Buku Guru

Al-Quran Hadis

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Madrasah Tsanawiyah

Disklaimer: Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum2013. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan yang membangun, dari berbagai kalangan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA
Al-Quran Hadis/Kementerian Agama,-
Jakarta: Kementerian Agama 2014.
viii, 118 hlm.
Untuk Guru Madrasah Tsanawiyah Kelas VII
ISBN 978-979-8446-59-7 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-8446-60-3 (jil.1)

1. Al-Quran Hadis 1. Judul
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Kontributor Naskah : Drs. H. Moh. Abdul Chafidz, Dra. Hj. Dihliz Zuna'i, Munifatunufus, S.Ag.
Penelaah : Ahmad Taufiq Wahyudi AS

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Times New Roman 12 pt dan Mylotus 19 pt,

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *al-hamdulillah* kehadlirat Allah Swt., yang menciptakan, mengatur dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Fungsi pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Untuk merespons beragam kebutuhan masyarakat modern, seluruh elemen dan komponen bangsa harus menyiapkan generasi masa depan yang tangguh melalui beragam ikhtiyar komprehensif. Hal ini dilakukan agar seluruh potensi generasi dapat tumbuh kembang menjadi hamba Allah yang dengan karakteristik beragama secara baik, memiliki cita rasa religiusitas, mampu memancarkan kedamaian dalam totalitas kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang dalam beragam dimensinya.

Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya.

Pengemasan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan Madrasah dikelompokkan sebagai berikut; diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu-ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi; a) Al-Qur’an-Hadis b) Akidah Akhlak c) Fikih d) Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jenjang Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus

mata pelajaran yaitu: a) Tafsir-Ilmu Tafsir b) Hadis-Ilmu Hadis c) Fikih-Ushul Fikih d) Ilmu Kalam dan e) Akhlak. Untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Sebagai panduan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah, Kementerian Agama RI telah menyiapkan model Silabus Pembelajaran PAI di Madrasah dan menerbitkan BukuPegangan Siswa dan Buku Pedoman Guru. Kehadiran buku bagi siswa ataupun guru menjadi kebutuhan pokok dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, *mālā yatimmu al-wājibu illā bihī fahuwa wājibun*, (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Atau menurut kaidah Ushul Fikih lainnya, yaitu *al-amru bi asy-syai'i amrun bi wasāilihī* (perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarananya).

Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyedikan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya Buku Ajar. Karena itu, Buku Pedoman Guru dan Buku Pegangan Siswa ini disusun dengan Pendekatan Saintifik, yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Keberadaan Buku Ajar dalam penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah menjadi sangat penting dan menentukan, karena dengan Buku Ajar, siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, mencari dan menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau bahkan dengan buku akan dapat menumbuhkan semangat berinovasi dan berkreasi yang bermanfaat bagi masa depan.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini merupakan cetakan pertama, tentu masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu sangat terbuka untuk terus-menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Kami berharap kepada berbagai pihak untuk memberikan saran, masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa-masa yang akan datang.

Atas perhatian, kepedulian, kontribusi, bantuan dan budi baik dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku-buku ini, kami mengucapkan terima kasih. *Jazākumullah Khairan Kasīran*.

Jakarta, 02 April 2014
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Nur Syam

DAFTAR ISI

BAB 3 KUPERTEGUH IMANKU DENGAN IBADAH

BAB 4 SIKAP TOLERANKU MEWUJUDKAN KEDAMAIAN

BAB 5 ISTIQAMAHKU KUNCI KEBERHASILANKU

BAB 6 KUNIKMATI KEINDAHAN AL-QUR’AN DENGAN TAJWID

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	J
6	ح	ḥ
7	خ	Kh
8	د	d
9	ذ	Ż
10	ر	R

No	Arab	Latin
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	’
19	غ	g
20	ف	f

No	Arab	Latin
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	'
29	ي	y

2. Vokal Pendek

ـــَـــ = a كَتَبَ kataba

ـــِـــ = i سُئِلَ su˙ ila

ـــُـــ = u يَذْهَبُ yażhabu

3. Vokal Panjang

ـــَـا = ā قَالَ qāla

ـــِـي = ī قِيْلَ qīla

ـــُـو = ū يَقُوْلُ yaqūlu

4. Diftong

ـــَـيْ = ai كَيْفَ kaifa

ـــَـوْ = au حَوْلَ ḥaula

BAB 1

AL-QURAN DAN HADIS SEBAGAI PEDOMAN HIDUPKU

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menallar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar:

1.1 Meyakini al-Quran dan Hadis sebagai pedoman hidup

2.1 Memiliki perilaku mencintai al-Quran dan Hadis dalam kehidupan

3.1 Memahami kedudukan al-Quran dan Hadis sebagai pedoman hidup umat manusia

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi al-Quran
2. Menjelaskan pengertian dan fungsi Hadis
3. Membedakan fungsi al-Quran dan Hadis
4. Menjelaskan cara memfungsikan al-Quran dan Hadis dalam kehidupan
5. Menjelaskan cara mencintai al-Quran dan Hadis
6. Menjelaskan perilaku orang yang mencintai al-Quran dan Hadis
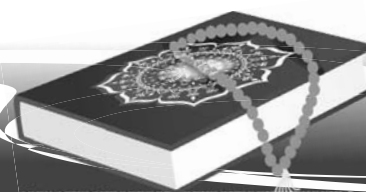
D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan fungsi al-Quran dan Hadis, membedakan fungsi keduanya, cara memfungsikannya dalam kehidupan, cara mencintainya dan juga mampu menjelaskan perilaku seseorang yang mencintai al-Quran dan Hadis.

E. MATERI POKOK

1. Pengertian dan fungsi al-Quran dan Hadis
2. Cara memfungsikan al-Quran dan Hadis
3. Cara mencintai al-Quran dan Hadis
4. Ciri-ciri perilaku orang yang mencintai al-Quran dan Hadis

F. PROSES PEMBELAJARAN

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
5. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

1. PENGAMATAN KASUS

1.` Guru mengajak peserta didik mencermati 2 kasus di dua keluarga

1) ***Tentang Keluarga Bahagia,***

“Keluarga Pak Darmawan terdiri dari istri dan kedua anaknya yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar dan menengah. Keduanya tidak pernah membantah ayah dan ibunya, apalagi membentaknya. Begitu pula Pak Darmawan dan istrinya sangat mencintai kedua putranya, membimbingnya dan selalu mengingatkan jika mereka bersalah dengan penuh bijaksana dan tetap berpedoman dengan al-Quran dan Hadis. Keluarga mereka menjalankan kehidupannya dengan damai dan penuh kebahagiaan. Meski beberapa kesulitan mereka alami, namun dengan ketaqwaan penuh mereka dapat melaluinya dengan lancar.”

2) ***Tentang Keluarga Berantakan***

“Sudah beberapa hari ini Arman tidak pulang ke rumah. Arman merasakan bahwa ayah ibunya tidak menyayanginya karena mereka terlalu sibuk dalam urusan pekerjaannya. Hingga akhirnya Ayah dan ibunya mendapatkan berita penangkapan Arman oleh kepolisian karena ia terlibat pengedaran narkoba. Karena merasa benar, ayahnya menyalahkan ibunya yang dirasa tidak memperhatikan anak begitu pula sebaliknya. Sehingga kasus Arman menjadikan hubungan ayah dan ibunya memburuk dan akhirnya mereka bercerai.”

2. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.
3. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan kasusnya, dan peserta lain mendengarkan.
4. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya

2. UNGKAPKAN RASA KEINGINTAHUANMU

Dalam hal ini guru berusaha untuk menstimulasi peserta didik agar kritis dalam mengamati atau menyimak sesuatu. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan *pentingnya al-Quran dan Hadis* dalam kehidupan manusia. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan:

NO	Kata tanya	Pertanyaan
1	Apa	Apa penyebab keretakan keluarga
2	Siapa	Siapa yang paling bertanggung jawab pada keretakan keluarga
3	Mengapa	Mengapa seorang anak berani melakukan hal-hal yang membahayakan
4	Bagaimana	Bagaimana seorang bapak mampu mendekatkan hatinya kepada keluarganya sepenuh hati
	dst	

Catatan:

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.
3. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

3. MENAMBAH WAWASAN

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "***bukalah wawasanmu***"
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah "***bukalah wawasanmu***"
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan "***bukalah wawasanmu***"
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

4. PENALARAN

Pada kegiatan ini, terdapat berbagai pilihan kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk menalar dan mengembangkan pikirannya. Sehingga siswa semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarnya. *(kondisional, guru dapat menugaskan peserta didik dengan skala prioritas mana tugas penalaran yang dapat digunakan atau mungkin dapat dilakukan semua)*

BERDISKUSI

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya:
   a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   b. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
   c. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap.
   d. Begitu seterus, sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
   e. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah peserta didik
3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok. Contoh lembar diskusi untuk bab *"Al-Quran dan Hadis sebagai pedoman hidup"* sebagai berikut:

Let's Discuss!

Diskusikan kasus berikut bersama kelompokmu, dan jangan lupa tulis hasilnya pada kolom bawah!

Bahan Diskusi 1

Al-Quran dan Hadis sebagai pedoman hidup manusia tentu memiliki fungsi yang banyak sekali, namun hal tersebut tidak dibarengi dengan pemahaman banyak orang akan cara menfungsikannya dalam kehidupannya. Untuk itu, diskusikan dengan temanmu tentang hal-hal yang dapat kalian lakukan dalam rangka menfungsikan al-Quran dan Hadis dalam kehidupanmu!

Hasil Diskusi 1

____

____

____

____

____

____

____

____

____

____

Nama anggota kelompok:

1. Ketua = ______________________________
2. Sekretaris = ______________________________
3. ______________________________
4. ______________________________

Let's Discuss!

Diskusikan kasus berikut bersama kelompokmu, dan jangan lupa tulis hasilnya pada kolom bawah!

Bahan Diskusi 2

Cintakah kalian kepada al-Quran dan Hadis? Bagaimana seseorang harusnya membuktikan kecintaannya kepada al-Quran dan al-Hadis!

Hasil Diskusi 1

____
____
____
____
____
____
____
____
____
____

Nama anggota kelompok:

1. Ketua = ______________________________
2. Sekretaris = ______________________________
3. ______________________________
4. ______________________________

1. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "***bukalah wawasanmu***"atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).`
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
2. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "Unjuk kerja".

3. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
4. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
5. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
6. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
7. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
8. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

MENAMBAH WAWASAN

al-Quran memiliki banyak istilah atau nama lain yang juga merupakan isi, fungsi atau bahkan sifat al-Quran itu sendiri. contoh al-Furqan yang berarti pembeda, menjelaskan bahwa salah satu fungsi al-Quran adalah untuk membedakan *haq* dan *bathil*.

Dalam kolom ini guru memotivasi peserta didik untuk mencari informasi tentang nama lain al-Quran yang berkaitan dengan fungsinya, agar dapat menambah wawasan siswa akan fungsi al-Quran!

No	Nama Lain al-Quran	Arti
1	*Al-Furqān*	Pembeda antara yang *haq* dan *batil*
2	*An-Nūr*	Cahaya, pelita hati, penerang
3	*As-Syifa*	Obat, penyembuh
4	*Al-Bayān, al-bayyinah*	Penjelas
5	*Al-Busyo*	Kabar gembira
6	*Aż-Źikra*	Peringatan
7	*Al-Huda*	Petunjuk
8	*Al-Burhan*	Bukti yang terang
9	*Al-Hakim*	Yang Maha bijaksana
10	*Ar-Raḥmah*	Rahmat, ampunan
	Dan lain-lain	

MENEMUKAN PERISTIWA

Al-Quran adalah sumber ilmu pengetahuan yang diturunkan Allah Swt sejak 14 abad silam. Sampai detik ini, banyak peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam semesta ini mampu membuktikan kebenaran al-Quran tersebut.

Kali ini guru hendaknya mampu mendorong peserta didik untuk dapat mengaitkan isi materi dengan fenomena kehidupan dengan mencari berita tentang peristiwa penemuan-penemuan oleh para ilmuwan atau seseorang yang mampu membuktikan kebenaran al-Quran. Jangan lupa untuk menuliskan sumber darimana kalian mendapatkan informasi tersebut!

Contoh :

No	Peristiwa/Temuan	Keterangan
1	Pada suatu hari Mr.Jacques Yves Costeau ketika sedang melakukan eksplorasi di bawah laut, tiba-tiba ia menemui beberapa kumpulan mata air tawar-segar yang sangat sedap rasanya kerana tidak bercampur/tidak melebur dengan air laut yang masin di sekelilingnya, seolah-olah ada dinding yang membatasi keduanya. Sampai pada suatu hari ia bertemu dengan seorang profesor Muslim, kemudian ia pun menceritakan fenomena ganjil itu. Profesor itu teringat pada ayat al-Quran tentang bertemunya dua lautan (surat Ar-Rahman ayat 19-20) yang sering diidentikkan dengan Terusan Suez. Ayat itu berbunyi "*Marajal bahraini yaltaqiyaan, bainahumaa barzakhun laa yabghiyaan."* Artinya: "Dia biarkan dua lautan bertemu, di antara keduanya ada batas yang tidak boleh ditembus." Kemudian dibacakan surat Al-Furqan ayat 53 di atas.	Mr. Jacques Yves Costeau adalah seorang ahli oceanografer dan ahli selam terkemuka dari Perancis Temuannya
	Sumber : *http://elhaq-pos.blogspot.com/2013/01/sungai-dalam-lautan- perspektif-al-Quran.html*	
2	....	

5. BERLATIHLAH

Dalam rubrik ini, guru berkesempatan menguji ranah kognitif peserta didik dengan berbagai macam alternatif latihan, guru juga dapat menambah tugas-tugas lain yang bersifat kognitif kepada peserta didik sesuai dengan sarana prasarana madrasah setempat. Beberapa alternatif latihan adalah sebagai berikut:

MELENGKAPI PETA KONSEP

Peserta didik dalam hal ini dimotivasi untuk dapat mengambil kesimpulan dengan cara melengkapi peta konsep, sehingga guru dapat mengetahui apakah peserta didiknya memahami arah kegiatan pembelajaran pada bab ini.
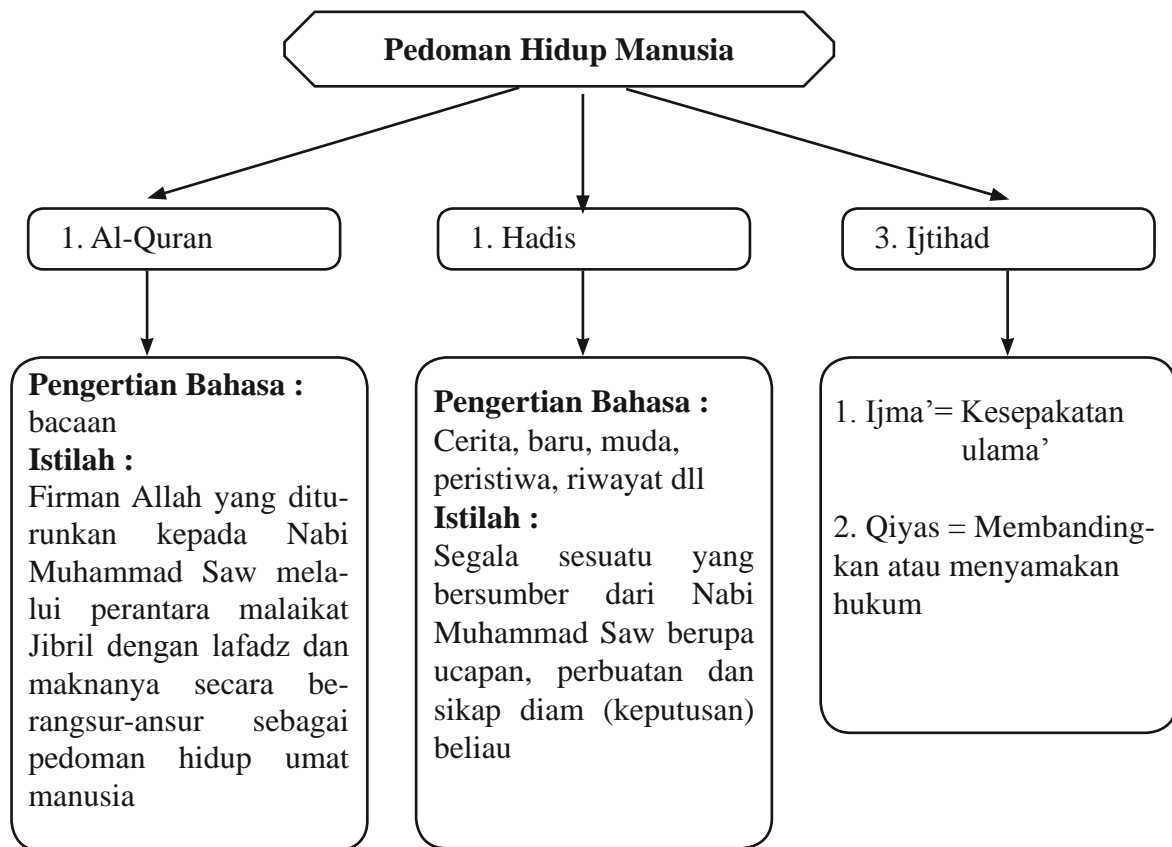
Catatan :

untuk '*ijtihad*' guru tidak diwajibkan menjelaskan kepada peserta didik, kecuali jika hal tersebut memungkinkan untuk disampaikan sekedar pengenalan kepada mereka.

Jodohkan hal berikut dengan istilah pada kolom sebelah kanan! (skor = 10)

Dalam rubrik ini, guru diperkenankan untuk memodifikasinya dengan berbagai media, salah satunya dengan "permainan kartu" dimana guru menyiapkan 2 kartu dengan warna berbeda. Misal warna 1 (hijau) diisi dengan kata-kata dari kolom kiri dan warna (kuning) diisi dengan kata-kata dari kolom sebelah kanan. Kartu-kartu dengan warna merah diletakkan pada satu amplop begitu pula kartu warna kuning di amplop yang lain. Peserta didik secara bertahap dan berdua dapat mencobanya untuk memadu padankan kata tersebut dalam waktu yang dibatasi.

1	F	Nama lain al-Quran	A	Perawi
2	B	Arti al-Quran menurut bahasa	B	Bacaan
3	D	Arti Hadis menurut bahasa	C	Al-Hayat
4	G	Tuntunan hidup Rasulullah Saw	D	Cerita
5	H	Nama macam Hadis	E	Mutlak
6	K	Lafal Hadis	F	Aż-Źikra
7	P	Urutan periwayatan Hadis	G	Sunnah
8	N	Sebab turunnya al-Quran	H	Shohih
9	M	Sebab diriwayatkannya suatu hadis	I	Kitab suci
10	A	Bukhari dan Muslim	J	Pedoman
			K	Matan
			L	Al-Kalam
			M	Asbābulwurud
			N	Asbābunnuzul
			O	Asḥabul Kahfi
			P	Sanad

Dalam kolom ***"akhirnya aku tahu"*** *seluruh siswa diharapkan sudah memahami seluruh materi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya.*

1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang yang diajukan guru, seperti:
   a. Apakah al-Quran dan hadis penting bagi kehidupan umat manusia?
   b.. Mengapa manusia membutuhkan al-Quran dan Hadis dalam kehidupannya?
   c. Apakah membaca al-Quran merupakan bentuk kecintaan kita terhadap al-Quran?
   d. Apa lagi kegiatan yang menunjukkan kecintaan kita kepada al-Quran?
   e. Dan lain-lain
2. Guru meminta sebagain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik, tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.
4. Dan rubrik rencana aksi diisi sebagai bukti otentik peserta didik telah menerapkan apa yang telah dipahaminya. Dalam bab ini, peserta didik diminta untuk menuliskan rencana kegiatan yang dapat meningkatkan kecintaannya pada al-Quran. Meskipun bersifat alternatif, namun guru tetap harus menstimulasi mereka dengan sedikit memberikan sedikit kisah yang berkenaan dengan kecintaan seseorang/tokoh kepada al-Quran. Misalnya penyampaian artikel berikut ini:

"Tak ada lagi bacaan yang dapat meningkatkan terhadap daya ingat dan memberikan ketenangan kepada seseorang kecuali membaca al-Quran...".

Dr. Al Qadhi, melalui penelitiannya yang panjang dan serius di Klinik Besar Florida Amerika Serikat, berhasil membuktikan hanya dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat al-Quran, seorang Muslim, baik mereka yang berbahasa Arab maupun bukan, dapat merasakan perubahan fisiologis yang sangat besar.

Penurunan depresi, kesedihan, memperoleh ketenangan jiwa, menangkal berbagai macam penyakit merupakan pengaruh umum yang dirasakan orang-orang yang menjadi objek penelitiannya. Penemuan sang dokter ahli jiwa ini tidak serampangan.

Penelitiannya ditunjang dengan bantuan peralatan elektronik terbaru untuk mendeteksi tekanan darah, detak jantung, ketahanan otot, dan ketahanan kulit terhadap aliran listrik, dari hasil uji cobanya ia berkesimpulan, bacaan al-Quran berpengaruh besar hingga 97% dalam melahirkan ketenangan jiwa dan penyembuhan penyakit.

Penelitian Dr. Al Qadhi ini diperkuat pula oleh penelitian lainnya yang dilakukan oleh dokter yang berbeda. Dalam laporan sebuah penelitian yang disampaikan dalam Konferensi Kedokteran Islam Amerika Utara pada tahun 1984, disebutkan, al-Quran terbukti mampu mendatangkan ketenangan sampai 97% bagi mereka yang mendengarkannya.

Kesimpulan hasil uji coba tersebut diperkuat lagi oleh penelitian Muhammad Salim yang dipublikasikan Universitas Boston. Objek penelitiannya terhadap 5 orang sukarelawan yang terdiri dari 3 pria dan 2 wanita. Kelima orang tersebut sama sekali tidak mengerti bahasa Arab dan mereka pun tidak diberi tahu bahwa yang akan diperdengarkannya adalah al-Quran. Penelitian yang dilakukan sebanyak 210 kali ini terbagi dua sesi, yakni membacakan al-Quran dengan tartil dan membacakan bahasa Arab yang bukan dari al-Quran. Kesimpulannya, responden mendapatkan ketenangan sampai 65% ketika mendengarkan bacaan al-Quran dan mendapatkan ketenangan hanya 35% ketika mendengarkan Bahasa Arab yang bukan dari al-Quran.

Al-Quran memberikan pengaruh besar jika diperdengarkan kepada bayi. Hal tersebut diungkapkan Dr. Nurhayati dari Malaysia dalam Seminar Konseling dan Psikoterapi Islam di Malaysia pada tahun 1997.

Menurut penelitiannya, bayi yang berusia 48 jam yang kepadanya diperdengarkan ayat-ayat al-Quran dari tape recorder menunjukkan respons tersenyum dan menjadi lebih tenang. Sungguh suatu kebahagiaan dan merupakan kenikmatan yang besar, kita

memiliki al-Quran. Selain menjadi ibadah dalam membacanya, bacaannya memberikan pengaruh besar bagi kehidupan jasmani dan rohani kita.

Jika mendengarkan musik klasik dapat memengaruhi kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosi (EQ) seseorang, bacaan al-Quran lebih dari itu. Selain memengaruhi IQ dan EQ, bacaan al-Quran memengaruhi kecerdasan spiritual (SQ).

Mahabenar Allah yang telah berfirman,

"Dan apabila dibacakan al-Quran, simaklah dengan baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat" (Q.S. al-A'rāf [7]: 204).

(arrahmah/jurnalhajiumroh)

Rubrik Rencana Aksi:

No	**Kegiatan**	**Pelaksanaan**		**Kendala*** ***Jika tidak ingin dilakukan***	**Keterangan**	**Ttd Ortu**
		Ya	**Tidak**			
1	Membaca minimal 50 ayat tiap hari					
2	Mendengarkan murottal tiap berangkat sekolah					
3	Menambah hafalan ayat al-Quranku					
4						

5. Guru menindak lanjuti rubrik yang terkumpul dari peserta didik dan mengevaluasinya, memberi solusi dari kendala-kendala yang dihadapi peserta didik. Dan tetap memberikan apresiasi bagi mereka yang dapat melaksanakan aksinya dengan baik.

G. PENILAIAN

1. Pengamatan Sikap

a. Format Penilaian Individu

No	Nama Siswa	Aktifitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Kepedulian dan kesantunan				Inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

b. Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	1
		Mulai memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Mulai berkembang kerjasama dengan teman satu kelompok	3
		Mulai membudayakan kerjasama dengan teman satu kelompok	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	2
		Mulai berkembang keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	3
		Mulai membudayakan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	4
3	Kepedulian dan kesantunan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun	1
		Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun	2
		Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat	3
		Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan santun	4

4	Inisiatif	belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		mulai berkembang Inisiatifnya	3
		mulai membudayakan Inisiatifnya	4
Total			**16**

c. Pedoman Pen-skoran

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

2. Format Penilaian "*kembangkan pikiranmu*" (Berdiskusi – Menemukan Peristiwa)

a. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	*kedalaman informasi.*	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	*Keaktifan dalam diskusi/tugas*	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	*Kejelasan dan kerapian presentasi/ jawaban*	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian "*Berlatihlah*"

a. Format Penilaian "Berlatihlah"

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	*Kedisiplinan*	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 – 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 – 25
2	*Antusiaisme*	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 – 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 – 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 – 15
3	*Kejelasan dan kerapian hasil tugas*	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 – 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 – 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 – 20

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

H. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang *al-Quran dan al-Hadis sebagai pedoman hidupku* (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

CONTOH SOAL UJI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Perhatikan hal berikut!

    1. Firman Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw
    2. Disampaikan melalui perantara malaikat Jibril
    3. Aturan-aturan sesuai tuntunan Nabi Muhammad Saw
    4. Kitab suci umat Islam yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw
    5. Wahyu Allah yang disampaikan secara mutawatir

    Dari pernyataan di atas yang merupakan pengertian al-Quran menurut istilah adalah pernyataan nomor....

    a. 1, 3 dan 4 b. 2, 3 dan 4 c. 1, 2 dan 5 d. 2, 4 dan 5

2. Hadis adalah sumber hukum Islam kedua setelah al-Quran. Arti hadis menurut bahasa adalah....

    a. Pedoman b. Baru c. Hukum Islam d. Kebiasaan

3. Salah satu fungsi al-Quran adalah sebagai adz-Dzikra, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan seseorang yang....

    a. Menjadikannya hakim dalam setiap permasalahannya
    b. Mengingatkan dirinya dengan memahami isi al-Quran
    c. Menggunakannya sebagai pedoman dalam bermusyawarah
    d. Membaca ayat-ayat rahmat untuk menentramkan hati yang gelisah

4. Di bawah ini yang merupakan fungsi al-Quran adalah sebagai....

    a. Obat untuk penyakit hati manusia
    b. Hiasan rumah sehingga terlihat indah
    c. Kebanggaan dalam hidup seseorang
    d. Hadiah buat seseorang yang spesial

5. Hadis mempunyai fungsi terhadap al-Quran yaitu sebagai....

    a. Pembeda antara hukum awal dan hukum akhir

b. Menetapkan hukum yang belum ada dalam al-Quran

c. Pengontrol dan pengoreksi terhadap ajaran-ajaran masa lalu

d. Sebagai alternatif seorang muslim jika tidak suka hukum di al-Quran

6. Diantara fungsi al-Quran adalah sebagai pendidikan moral. Yang demikian itu bisa kita wujudkan dengan cara....

   a. Membawa al-Quran ke lembaga pendidikan

   b. Menyediakan al-Quran pada setiap sekolah

   c. Memberikan pendidikan sesuai dengan ajaran dalam al-Quran

   d. Memberikan al-Quran bagi anak-anak nakal dan pelaku kriminal

7. Dalam al-Quran terdapat hukum yang bersifat global, sehingga perlu penjelasan yang lebih terperinci dari Hadis. Hal tersebut dapat kita lihat pada contoh di bawah ini;

   a. Menjelaskan tentang kekuasaan Allah di langit dan di bumi

   b. Memberikan batasan bagi seseorang yang tidak diwajibkan shalat jum'at

   c. Mengungkap kisah-kisah para sahabat Nabi yang gugur dalam jihad *fi sabilillah*

   d. Menjelaskan tentang tata cara sholat yang benar sebagaimana yang dituntunkan Rasulullah Saw

8. Ibu Chintia adalah wanita yang sukses dalam karirnya. Agar tetap dapat memfungsikan al-Quran dan Hadis dalam kehidupannya berkeluarga, sikap yang mesti diambil adalah....

   a. Yang terpenting tetap bekerja keras agar mendapatkan uang banyak dan dapat menyenangkan anak

   b. Melaksanakan tugas dalam karirnya sebaik mungkin meski anak dan suaminya tidak mendapatkan perhatiannya secara penuh

   c. Tetap melaksanakan kewajbannya sebagai seorang ibu dan istri dengan seadil-adilnya

   d. Mohon izin pada suami dan anak-anaknya untuk absen sebagai istri dan ibu selama masa karir

9. Perhatikan pernyataan berikut!

   1. Aktif dalam kegiatan-kegiatan di kampungnya

   2. Membantu tetangga dekat yang sudah tua dan sebatang kara

3. Mengatur waktu sebaik-baiknya untuk masalah dunia dan akhirat
4. Melaksanakan kewajibannya kepada Allah dengan ikhlas
5. Beramal kepada orang tidak mampu dengan ikhlas

Dari hal-hal di atas yang termasuk pengamalan al-Quran dalam kehidupan pribadi dapat ditunjukkan dengan pernyataan nomor….

a. 1 dan 2 c. 3 dan 4

b. 2 dan 3 d. 4 dan 5

10. Berikut ini contoh perilaku seseorang yang mengfungsikan al-Quran dalam kehidupan bermasyarakat:
    a. Berbuat baik pada semua orang
    b. Ikut berperan aktif dalam tugas-tugas negara
    c. Berlaku adil dengan seluruh anggota keluarga
    d. Membaca al-Quran dengan suara keras di musholla kampung

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan pengertian al-Quran menurut bahasa dan istilah! (skor: 4)
2. Jelaskan pengertian Hadis menurut bahasa dan istilah! (skor: 4)
3. Sebutkan fungsi al-Quran bagi kehidupan manusia! (skor: 3)
    a. ....
    b. ....
    c. ....
4. Diantara fungsi keberadaan Hadis bagi al-Quran adalah menjelaskan ayat al-Quran yang bersifat mujmal. Jelaskan maksudnya beserta contoh! (skor: 5)
5. Sebutkan tiga perbedaan antara Hadis dan al-Quran! (skor: 4)

KUNCI JAWABAN

Pilihan ganda:

NO	JAWABAN
1	C
2	B
3	B
4	A
5	B

NO	JAWABAN
6	C
7	D
8	C
9	C
10	A

Soal Uraian:

NO	JAWABAN	SKOR
1	Pengertian al-Quran menurut bahasa adalah bacaan	1
	Menurut istilah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat jibril dengan lafal dan maknanya secara berangsur-angsur sebagai pedoman hidup umat manusia	3
2	Pengertian Hadis menurut bahasa adalah Cerita, baru, muda, riwayat, ucapan	1
	Menurut istilah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw baik ucapan, perbuatan, sikap diam dan ketetapan beliau	3
3	Fungsi al-Quran bagi kehidupan umat manusia: *a.* *Al-Huda* artinya petunjuk ke jalan yang lurus bagi kehidupan manusia *b.* *Al-Furqan* artinya pembeda antara yang haq dan yang batil *c.* *Al-Syifa* artinya penyembuh atau obat	3
4	Fungsi al-Hadis terhadap al-Quran yaitu menjelaskan ayat al-Quran yang bersifat mujmal (global) maksudnya ada beberapa ayat al-Quran yang masih perlu penjelasan terperinci, dan keberadaan Hadis untuk menjelaskan terperinci contoh: perintah sholat dalam al-Quran belum dijelaskan tata caranya dan hadis menjelaskannya secara terperinci	5

5	Perbedaan al-Quran dan al-Hadis: 1. Al-Quran kebenarannya mutlak, adapun hadis ada beberapa yang kuat. statusnya dan ada yang lemah, sehingga tidak dapat digunakan untuk berhukum. 2. Al-Quran otentik lafalnya, sehingga tidak ada perbedaan lafaz sedikitpu, adapun hadis tidak, sehingga ada perbedaan matan 3. Seluruh isi al-Quran dapat kita jadikan pedoman hidup, adapun hadis tidak. Karena tidak semua hadis sahih, adapula yang *dhaif* sehingga kebenarannya diragukan.	4
	Skor maksimal	**20**

Pada dasarnya ada banyak sekali program remedial (*remedial teaching*) yang dapat digunakan, diantara yang sering banyak dilakukan guru, yaitu:

Nilai:
a. Skor = @2 X 10 = 20
b. Skor maksimal 20
c. Nilai = (skor a + skor b)/40 X 100 = 100

I. REMIDIAL

1. Mengajarkan kembali (*re-teaching)* materi yang sama, tetapi dengan cara penyajian yang berbeda;
2. *Tutoring sebaya*, yaitu bentuk perbaikan yang diberikan oleh teman sekelasnya yang pandai, sebab adakalanya siswa lebih mudah menyerap materi pelajaran dari teman akrabnya maupun dari orang yang lebih dekat hubungan emosionalnya dari pada guru yang disegani atau bahkan ditakutinya;
3. *Remidial test*, guru mengadakan penilaian kembali dengan soal sejenis, atau soal dengan standart yang sama

Jadi dalam hal ini peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang *al-Quran dan Hadis sebagai pedoman hidupku* Guru akan melakukan penilaian dengan soal-soal yang sudah dipersiapkan.

J. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom ***"Berlatihlah"*** dan ***"Sekarang Aku Tahu"*** dalam buku teks kepada orang tuanya. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun memalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Guru dapat pula menambahkan kolom tanda tangan dan masukan/catatan orang tua di setiap lembar portofolionya.

Contoh: pada rubrik rencana aksi:

No	Kegiatan	Pelaksanaan		Kendala* *Jika tidak ingin dilakukan*	Keterangan	Ttd Ortu
		Ya	Tidak			
1	Membaca minimal 50 ayat tiap hari					
2	Mendengarkan murottal tiap berangkat sekolah					
3	Menambah hafalan ayat al-Quran					
4						

Saran/masukan orang tua:

____

____

SUPLEMEN MATERI UNTUK GURU

Sikap generasi sahabat Rasulullah Saw terhadap al-Quran adalah :

1. ***Membaca dengan benar, mengimani ayat-ayatnya dan mentadabburkannya***. Firman Allah Swt : "Apakah mereka tidak mentadabburkan al-Quran? Ataukah dalam hati mereka ada kunci?" (QS Muhammad : 24).

2. Mencurahkan perhatian yang besar untuk membaca dan mempelajari kandungan al-Quran, yang sangat jauh berbeda dengan generasi kaum muslimin saat ini yang demikian jauh dari petunjuk PEMILIK dan PENCIPTA-nya, yang jangankan memahaminya,

membacanyapun seolah tidak ada waktu… Maha Benar Allah dengan firman-Nya: “Pada hari dimana berkatalah Rasul: Wahai Rabb-ku, sesungguhnya kaumku telah menjadikan al-Quran ini sebagai sesuatu yang ditinggalkan. Dan demikianlah kami jadikan bagi setiap Nabi, musuh-musuh dari orang-orang yang berdosa, dan cukuplah Rabb-Mu menjadi pemberi petunjuk dan penolong.” (QS al-Furqān : 30-31).

Berkata al-hafizh Ibnu Katsir dalam tafsirnya: Yang dimaksud meninggalkan al-Quran dalam ayat ini yaitu mencakup: Mengutamakan hal-hal lain daripada al-Quran, tidak beriman pada ayat-ayatnya, tidak mentadabburkannya, tidak memahami apa yg ia baca, tidak mengamalkan ayat-ayat yang dibaca, disibukkan oleh syair-syair, pendapat-pendapat dan lagu-lagu.. (Tafsir Ibnu Katsir, juz III hal 317)

3. Menjadikan al-Quran sebagai standar kehidupan dan sumber pengambilan hukum dalam tiap aspek kehidupan mereka. Dalam salah satu Hadis disebutkan:

Dari Harts al-A’war ia berkata : *Aku lewat di masjid dan melihat orang-orang sedang asyik bercerita-cerita, maka aku kabarkan pada Ali Ra : Wahai Amirul Mu’minin, tidakkah Anda mengetahui orang sedang asyik bercerita? Maka beliau menjawab : Apakah mereka melakukannya? Maka jawabku : Benar! Maka kata beliau : Adapun aku pernah dinasihati oleh kekasihku Saw : Sesungguhnya kelak akan datang bencana. Maka kataku : Bagaimana jalan keluarnya wahai Rasul Allah? Maka jawab beliau Saw : Kitabullah! Karena di dalamnya terdapat kabar tentang ummat-ummat sebelum kalian, dan berita-berita tentang apa yang akan terjadi setelah kalian, dan hukum-hukum bagi apa yang terjadi di masa kalian, ia adalah jalan yg lurus dan tidak ada kebengkokan, tidaklah para penguasa yang meninggalkannya akan dihinakan Allah, dan tidaklah orang yang mencari petunjuk selainnya akan disesatkan Allah, dia adalah tali Allah yang sangat kokoh, cahaya-Nya yang terang benderang, peringatan-Nya yang paling bijaksana, jalan-Nya yg paling lurus. Dengannya tidak akan pernah puas hati orang yang merenungkannya, dan tidak akan bosan lidah yang membacanya, dan tidak akan lelah orang yang membahasnya. Tidak akan kenyang ulama mempelajarinya, tak akan puas muttaqin menikmatinya. Ia tak akan bisa dipatahkan oleh banyaknya penentangnya, tak akan putus keajaibannya, tak akan henti-henti jin yg mendengarkannya berkata: Sungguh kami telah mendengar al-Quran yg menakjubkan… Barangsiapa yang mempelajari ilmunya akan terdahulu, barangsiapa yang berbicara dengannya akan benar, barangsiapa berhukum dengannya akan adil, barangsiapa yang beramal dengan membacanya akan dicukupkan pahalanya, dan barangsiapa yang berdakwah kejalannya akan diberi hidayah ke jalan yg lurus. Amalkan ini wahai A’war.*. (HR ad-Darami dan teks ini darinya, juga diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan ia berkata Hadis gharib)

http://www.kebunhikmah.com/article-detail.php?artid=231

Apakah Al-Quran itu
dan Siapakah Muhammad itu?

Al-Quran adalah firman Allah sebagai sumber utama untuk setiap keyakinan dan ibadah orang Islam. Hal ini merupakan sebuah peraturan untuk semua subjek yang berhubungan dengan manusia, kebijakan, ajaran, ibadah, jual-beli, hukum, dan lain-lain. Akan tetapi yang Paling utama adalah hubungan antara Allah dan makhluk-Nya. Pada saat yang sama, al-Quran juga memberikan pedoman dan ajaran secara mendetail tentang kemasyarakatan, bergaul atau berperi laku dengan sesama manusia dan sistem ekonomi secara adil.

Mushaf al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dalam bahasa Arab. Sehingga banyak terjemahan al-Quran, baik yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris atau bahasa lain. Tidak ada al-Quran lain atau versi lain al-Quran selain al-Quran itu sendiri. al-Quran tetap eksis hanya dalam bahasa Arab sejak diturunkan.

Nabi Muhammad Saw lahir di Makkah, Jazirah Arab, tahun 570 M. Ayahnya meninggal sebelum beliau lahir dan sebentar kemudian ibunya juga meninggal. Akhirnya beliau diasuh pamannya, salah satu orang yang dihormati di suku Quraisy. Dia diasuh dalam keadaan buta huruf tidak dapat membaca atau menulis dan tetap dengan keadaan demikian sampai meninggal. Begitu beliau tumbuh dewasa, dia terkenal sebagai seorang yang jujur, terpercaya, dermawan, dan tulus hati. Karena dia orang yang dapat dipercaya, dia mendapat julukan al-Amin.

Nabi Muhammad Saw sangat tafakur dan dia sangat dibenci oleh masyarakat yang menyembah berhala sepanjang dekade. Pada waktu berumur empat puluh tahun, Nabi Muhammad Saw menerima wahyu pertama kali dari Allah Swt melalui malaikat Jibril. Wahyu itu berlangsung selama 23 tahun dan terkumpul dalam sebuah mushaf yang terkenal dengan nama al-Quran.

Hadis adalah perkataan Nabi Muhammad Saw. yang juga dijadikan sumber kedua. Akan tetapi, pernyataan ini tidak dijadikan susunan kata secara langsung dari Allah. Sesegera mungkin dia mulai menyampaikan al-Quran dan mengajarkan kebenaran yang telah Allah turunkan kepadanya, dia dan pengikutnya yang masih sedikit mendapat penyiksaan dari orang-orang kafir. Penganiayaan itu semakin berat sampai tahun 622 M, dimana Allah memerintahkan mereka untuk berhijrah.

Hijrah ini dari kota Makkah ke kota Madinah, sekitar 400 kilometer ke arah utara. Peristiwa hijrah ini lantas dijadikan sebagai pedoman kalender Hijriah.

Setelah beberapa tahun, Nabi Muhammad Saw. dan pengikutnya sanggup untuk kembali ke Makkah di mana mereka memaafkan musuh-musuhnya. Sebelum Nabi Muhammad Saw meninggal pada umur 63 tahun, Islam telah menyebar ke seluruh ke Jazirah Arab. Dan sampai berabad-abad sepeninggainya, Islam telah menyebar ke Barat sampai ke Spanyol dan ke Timur sejauh Cina.

Di antara alasan-alasan mengapa Islam cepat berkembang dan menyebar karena Islam mengajarkan kebenaran dan perdamaian. Islam memiliki keyakinan, mengajarkan, dan merupakan agama tauhid, yaitu yang hanya menyembah satu tuhan, satu-satunya Tuhan yang patut disembah.

Nabi Muhammad Saw. adalah contoh teladan yang memiliki sifat jujur, adil, murah hati, selalu mengasihi, dan pemberani. Dia menghilangkan semua tindak kejahatan dan berusaha sejauh mungkin semata-mata demi agama Allah dan pahala-Nya di akhirat nanti. Semua urusan dan perbuatannya dia sandarkan pada Allah.

Sumber: "Bukti Kebenaran al-Quran" oleh : Abdullah M. al-Rejhaili

BAB 2

KUSANDARKAN AKTIVITASKU HANYA KEPADA ALLAH SWT

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menallar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar:

1.3 Menghayati keesaan Allah sesuai isi kandungan *Q.S. al-Fatihah* (1), *an-Nas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlas* (112)

2.2 Terbiasa beribadah dan berdo'a sebagai penerapan isi kandungan *Q.S. al-Fatihah* (1), *an-Nas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlas* (112) dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Memahami isi kandungan *Q.S. al-Fatihah* (1), *an-Nas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlas* (112) tentang keesaan Allah

4.1 Membaca *Q.S. al-Fatihah* (1), *an-Nas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlas* (112) dengan fasih dan tartil

4.2 Menghafal *Q.S. al-Fatihah* (1), *an-Nas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlas* (112) secara fasih dan tartil.
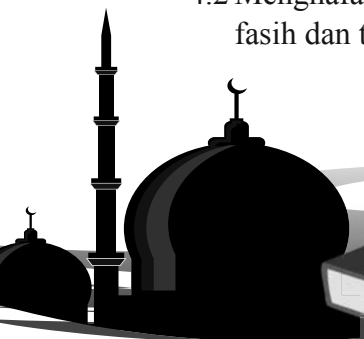
C. INDIKATOR

1. Membaca *Q.S. al-Fatiḥah* (1), *an-Nas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhls* (112) dengan fasih dan tartil
2. Menerjemahkan *Q.S. al-Fatiḥah* (1), *an-Nas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaṣ* (112)
3. Menjelaskan isi kandungan *Q.S. al-Fatiḥah* (1), *an-Nās* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlāṣ* (112) tentang keesaan Allah
4. Mengaitkan isi kandungan *Q.S. al-Fatihah* (1), *an-Nas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlās* (112) tentang keesaan Allah dengan kehidupan
5. Mengidentifikasi ciri-ciri orang yang mengesakan Allah dalam kehidupannya
6. Menghafal *Q.S. al-Fatiḥah* (1), *an-Nas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlāṣ* (112) secara fasih dan tartil.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu membaca dengan fasih dan tartil, menerjemahkan, menghafal dan menjelaskan isi kandungan *Q.S. al-Fatihah* (1), *an-Nas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlāṣ* (112) dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan dan keesaan Allah Swt

E. MATERI POKOK

- Hakekat Tauhid (keesaan Allah)
- Isi kandungan QS. *al-Fatiḥah* (1), *an-Nās* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlas* (112) tentang keesaan Allah

F. PROSES PEMBELAJARAN

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya
5. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan

sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

1. PENGAMATAN GAMBAR

1. Guru mengajak peserta didik mencermati 4 gambar
2. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.

http://images.detik.com

Banyak manusia yang kehilangan kepercayaan dirinya, sehingga beramai-ramai mempercayai ramalan yang diyakini dapat menenangkan hatinya dalam menghadapi hari depan yang belum jelas. Sesungguhnya hanya Allahlah yang mengetahui hal yang ghaib

http://3.bp.blogspot.com

Diantara aktivitas orang-orang yang menyembah dan memuja-memuji benda yang tidak mempunyai kekuatan apapun. Benda yang diciptakan oleh Dzat yang Maha Kuasa dan Maha Perkasa.

Mengapa ia tidak menyembah Dzat Yang menciptakan pohon tersebut?

Angkasa raya mewakili seluruh ciptaan Allah yang Maha Perkasa, ciptaanNya yang sempurna dan luar biasa, dengan keteraturannya semakin menunjukkan kekuasaan-Nya, keesaanNya…dan keberadaan-Nya.

Allahu Akbar wa lillaahil hamdu, hanya Dialah yang berhak kita sembah

http://rudystrec.mywapblog.com

http://bromotravel.com

Salah satu bukti kebesaran Allah Swt. Gunung yang menjulang, bumi yang terhampar luas… sungguh, jika Allah menghendaki kehancurannya, apa yang dapat kita perbuat…

Ya Allah…hanya kepadaMu lah kami memohon pertolongan

3. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan kasusnya. Dan peserta lain mendengarkan.
4. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya, dan mengaitkannya dengan tema "Keesaan Allah"

2. UNGKAPKAN RASA KEINGINTAHUANMU

Dalam hal ini guru berusaha untuk menstimulasi peserta didik agar kritis dalam mengamati atau menyimak gambar tersebut. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan Keesaan Allah dalam kehidupan manusia. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan:

NO	Kata tanya	Pertanyaan
1	Apa	*Sebenarnya apa sih yang diharapkan orang-orang dengan mengirim sms kepada dukun dan sejenisnya?*
2	Siapa	*Siapakah yang menciptakan alam semesta dengan segala keindahannya?*
3	Mengapa	*Mengapa ya masih banyak juga orang yang percaya dan meminta pertolongan kepada benda yang tidak dapat mendatangkan manfaat dan bahaya tanpa seizin Allah?*
4	Bagaimana	*Bagaimana ya agar kita tenang dalam menghadapi masa depan tanpa ramalan dan semacamnya?*
	dst	

Catatan:

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.

3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.
4. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

3. MENAMBAH WAWASAN

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "***bukalah wawasanmu***"
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah "***bukalah wawasanmu***"
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan "***bukalah wawasanmu***"
3. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

4. PENALARAN

Pada kegiatan ini, terdapat berbagai pilihan kegiatan yang dapat membantu siswa untuk dapat menalar dan mengembangkan pikirannya. Sehingga siswa semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarnya. *(kondisional, guru dapat menugaskan peserta didik dengan skala prioritas mana tugas penalaran yang dapat digunakan atau mungkin dapat dilakukan semua)*

BERDISKUSI

Tidak adanya rasa percaya diri, gersangnya jiwa manusia dan kurangnya mereka dalam memahami aqidah Islam, seringkali menimbulkan keputusasaan seseorang dalam menghadapi permasalahan bahkan menikmati sebuah kebahagiaan. Hingga mereka sering melakukan perbuatan-perbuatan yang tanpa disadari akan merusak akidah mereka.

Salah satu yang dapat dilakukan guru di sini adalah mengajak mereka mengasah ketajaman daya nalar mereka dengan berdiskusi tentang *"apa penyebab penyimpangan-penyimpangan perilaku manusia dalam kehidupan dan bagaimana solusinya"* sebelumnya peserta didik dengan instruksi guru mencari peristiwa-peristiwa yang dialami seseorang yang menyimpang

dari isi kandungan *QS. An-Nās* dan *QS. Al-Falaq*. Dan mencetak/menggunting berita nyata yang diperoleh peserta didik pada tempat yang disediakan guru dan jangan lupa untuk mengingatkan peserta didik menyertakan sumbernya!

Let's Discuss!

Diskusikan kasus berikut bersama kelompokmu, dan jangan lupa tulis hasilnya pada kolom bawah!

1. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "***bukalah wawasanmu***"atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).`
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
2. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "Unjuk kerja".
3. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
4. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
5. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
6. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
7. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
8. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

5. BERLATIHLAH

Dalam kolom ini, guru membimbing peserta didik mengerjakan kegiatan latihan. Latihan dengan berbagai alternatif tugas dan pertanyaan, untuk menambah pemahaman peserta didik. Guru dapat juga menambah tugas-tugas yang sesuai dengan kondisi peserta didik di daerah masing-masing.

a.Tilawah Ayat

Setelah memahami isi kandungan *QS. Al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq dan al-Ikhlas*, guru mengajak peserta didik untuk tilawah lagi keempat surat tersebut dengan fasih dan tartil yang indah, tentu hal ini akan membuat kekaguman kita terhadap ciptaan Allah semakin sempurna. Gunakan rubrik yang dapat mengontrol dan mengetahui kemampuan tajwid dan tartil peserta didik.

b. Menerjemahkan Ayat

Dalam hal ini guru memandu peserta didik untuk dapat menerjemahkan ayat per kata/ potongan ayat, agar peserta didik dapat memahami ayat bukan karena hafalan terjemahannya semata. Sebagai contoh, peserta didik diminta untuk menuliskan terjemahan per ayat dari QS. *Al-Fatihah*, namun guru dapat menambahnya dengan surat yang lain (*QS. Al-Ikhlas, al-Falaq dan an-Nas*) semakin banyak yang kita paham dari ayat-ayat Allah, *insya Allah* akan memudahkan kita mengamalkan isinya dalam keseharian.

سُوْرَةُ الْفَاتِحَةِ

segala puji bagi Allah =	اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ
Tuhan semesta alam =	رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
Pemilik =	مٰلِكِ
hari pembalasan =	يَوْمِ الدِّيْنِ
hanya kepadaMu kami menyembah =	إِيَّاكَ نَعْبُدُ
dan hanya kepadaMu kami mohon pertolongan =	وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ
Tunjukilah kami =	إِهْدِنَا
jalan yang lurus =	صِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ
jalannya orang–orang =	صِرَاطَ الَّذِيْنَ
Engkau beri nikmat atas mereka =	أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
bukan (jalan) mereka yang Engkau murkai =	غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ
dan bukan pula (jalan) mereka yang sesat =	وَلاَ الضَّالِّيْنَ

Memadu Padankan Isi Kandungan Ayat

Padu padan ayat dengan isi kandungannya berikut ini akan lebih menarik jika diajarkan dengan *educative games*. Dimana guru harus menyiapkan dahulu 4 paket masing-masing paket terdiri dari 1) nama surat dan ayat sebagaimana tertulis di kolom sebelah kiri dan 2) pernyataan atau paragraf tentang isi kandungan ayat sebagaimana di tulis di kolom kanan, Dengan berkelompok atau berpasangan peserta didik memadupadankan kartu tersebut di depan kelas disaksikan teman-temannya, kemudian guru menguatkan jawabannya.

Al-Falaq Ayat 2	Ya Allah… hanya kepadamu aku memohon, bantulah aku untuk bisa senantiasa memperbaiki amal ibadahku, kutahu Ya Allah…Engkau telah menyiapkan balasan dari apa yang aku lakukan di dunia ini, kelak di hari pembalasan
Al-Fatihah Ayat 4	Seringkali saat aku merasa malas melakukan kewajibanku, hanya ada satu kata motivasi "Allah" Untuk-MU-lah semua amal yang kulakukan.. Tidaklah ada gunanya bisikan setan dan rayuannya
Al-Ikhlas Ayat 4	Menyenangkan sekali camping pramuka di akhir Namun, bayangan suasana hutan yang mencekam seringkali melanda diriku dan membuatku khawatir. Alhamdulillah aku punya Engkau ya Allah yang akan selalu melindungiku dari semua kejahatan yang ditimbulkan
Al-Nas Ayat 4	Seluruh amalku hanya untuk-MU Tidak akan ada yang dapat menggantikan-MU ya Allah… Engkaulah satu-satunya Yang Terhebat… Tidak akan aku mencari tandinganMu…

6. REFLEKSI

*Dalam kolom **"akhirnya aku tahu"** seluruh peserta didik diharapkan sudah memahami seluruh materi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya.*

1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang yang diajukan guru, seperti:

a. Apakah yang dimaksud dengan Keesaan Allah itu?

b. Apa saja bukti keesaan Allah yang dapat kita rasakan?

c. Setelah kita benar-benar yakin akan keesaan Allah, apa yang harus kita perbuat?

d. Sebutkan point-point isi kandungan *QS.al-Fatihah*!

e. Dan lain-lain

2. Guru meminta sebagain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik, dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.
4. Dan rubrik ***rencana aksi*** diisi sebagai bukti otentik peserta didik telah menerapkan apa yang telah dipahaminya. Dalam tema ini, peserta didik diharapkan dapat menerapkan isi kandungan *QS.an-Nas dan al-Falaq* dalam kesehariannya, contoh:

NO	RENCANA	KETERANGAN	KENDALA
1	*Aku akan selalu berdoa kepada Allah saat beranjak tidur.*	Sebagai wujud penerapanku akan *Q.S. al-Falaq*, bahwa malam amat sangat berbahaya, kecuali kita selalu memohon perlindungan dari Allah..sungguh tidak ada yang berbahaya segala apa yang ada di langit dan di bumi dengan menyebut nama-Nya.	
2	*Aku berusaha sabar menghadapi teman yang selalu iri dengki dengan apa yang saya peroleh*	Hanya kepada Allahlah kita berlindung dari buruknya kedengkian seseorang. Sungguh, tidak ada manfaat jika kita membalas kedengkian dengan keburukan.	

5. Guru menindak lanjuti rubrik yang terkumpul dari peserta didik dan mengevaluasinya, serta memberikan solusi dari kendala yang dihadapi mereka

G. PENILAIAN

1. **Pengamatan Sikap**

a. Format Penilaian Individu

No	Nama Siswa	Aktifitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Kepedulian dan kesan-tunan				Inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

b. Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	1
		Mulai memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Mulai berkembang kerjasama dengan teman satu kelompok	3
		Mulai membudayakan kerjasama dengan teman satu kelompok	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	2
		Mulai berkembang keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	3
		Mulai membudayakan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	4
3	Kepedulian dan kesantunan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun	1
		Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun	2
		Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat	3
		Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan santun	4

4	Inisiatif	belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		mulai berkembang Inisiatifnya	3
		mulai membudayakan Inisiatifnya	4
Total			**16**

c.. Pedoman Pen-skoran

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

2. Format Penilaian "*Tilawah Ayat*"

a. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian tilawah:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	*Makharijul Huruf*	Melafalkan setiap huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan hak-hak hurufnya	30
		Beberapa huruf hijaiyyah tidak dibaca sesuai dengan hak-hak hurufnya	20
		Banyak dari huruf-huruf hijaiyah yang tidak dibaca sesuai hak-hak hurufnya	10
2	*Tajwid*	Membaca ayat-ayat al-Quran sesuai tajwid yang benar	30
		Beberapa potongan ayat dibaca dengan tidak menggunakan tajwid yang benar	20
		Banyak hukum-hukum bacaan tajwid yang tidak digunakan	10
3	*Tartil*	Membaca ayat-ayat al-Quran dengan jelas dan tartil	30
		Membaca ayat-ayat al-Quran dengan cukup jelas dan tartil	20
		Membaca ayat-ayat al-Quran kurang jelas dan tidak tartil	10
		Skor maksimal	**90**

c. Pedoman Pen-Skoran

Nilai = <u>Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh x100</u>
Jumlah Skor maksimal (90)

3. Format Penilaian "Berlatihlah"

a. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b.Aspek dan rubrik penilaian berlatih

No	Indikator Penilaian		Skor
1	*Kedisiplinan*	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 – 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 – 25
2	*Antusiaisme*	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 – 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 – 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 – 15
3	*Kejelasan dan kerapian hasil tugas*	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 – 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 – 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 – 20

c. Pedoman Pen-Skoran

Nilai = <u>Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh</u> x100
Jumlah Skor maksimal

H. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang Keesaan Allah bahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

CONTOH SOAL UJI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Setan tidak akan pernah berhenti untuk mengajak manusia berbuat kejahatan. Oleh karenanya setan senantiasa membisikkan dalam diri manusia itu tentang keburukan. Ayat dalam QS. An-Naas yang menunjukkan hal tersebut adalah....

   a. اَلَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِ
   c. مِنَ الْجِنَّةِ وَ النَّاسِ
   b. مَلِكِ النَّاسِ
   d. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ مَلِكِ النَّاسِ

2. Sebagai seorang muslim pantaslah kita bersyukur bahwa kita punya tempat bergantung. Dialah Allah Swt. Hal tersebut sesuai dengan ayat....

   a. قُلْ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ
   b. قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ
   c. لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُوْلَدْ
   d. اَللّٰهُ الصَّمَدُ

3. وَ مِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

   Makna dari ayat di atas adalah....
   a. Kita harus mohon perlindungan dari Allah
   b. Kejahatan orang yang dengki harus kita hindari
   c. Yang selalu membisikkan doa kepada Allah Swt
   d. Syaitan selalu membisikkan kejahatan ke dalam dada manusia

4. مِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

   Maksud dari ayat tersebut adalah....
   a. Banyaknya kejadian buruk di malam hari, maka hendaknya kita memohon perlindungan kepada Allah
   b. memohon perlindungan kepada Allah dari kejahatan pendengki yang selalu berbuat hasud
   c. kejahatan dari penyihir yang biasa mengirimkan mantra-mantranya yang berupa ikatan-ikatan (buhul)
   d. kejahatan mahkluk Allah yang beragam

5. Perhatikan ayat berikut!

   مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

   Makna dari ayat di atas adalah....

a. Sembahlah Allah dan minta tolonglah kepada-Nya

b. Kita harus tetap berlindung kepada Allah dari kejahatan pendengki

c. Banyak hal berbahaya di sekitar kita yang datang dari makhluk ciptaan-Nya

d. Tetaplah waspada akan kejahatan penyihir wanita yang meniup pada buhul-buhul

6. Berikut ini yang merupakan bukan isi kandungan *QS. An-Nās* adalah....

   a. Hendaknya kita berhati-hati terhadap kejahatan setan

   b. Maka laksanakan sholat dengan ikhlas karena Allah Swt.

   c. Memohon perlindungan hanya kepada Allah Swt.

   d. Allah satu-satunya sesembahan manusia

7. Ujian Akhir Nasional yang akan tiba sebentar lagi membuat Rina bingung. Pasalnya ia baru saja sembuh dari sakit yang akhirnya ketinggalan banyak materi. Namun, ia segera bangkit belajar dan berdoa. Ia yakin bahwa Allah lah yang mengatur semua. Allah jua lah yang akan meolongnya. Sikap Rina tersebut merupakan penerapan dari....

   a. *QS. An-Nas*: 2 b. *Al-Fatiḥah*: 3 c. *QS.al-Ikhlās*: 3 d. *Al-Fatiḥah*: 4

8. Berikut ini yang merupakan isi kandungan *QS. Al-Falaq* ayat 4 adalah...

   a. Memohon perlindungan dari Allah atas bisikan setan yang selalu menyertai kita

   b. Kejahatan sihir dan semacamnya harus senantiasa kita waspadai

   c. Banyak sekali orang dengki di sekitar kita, hindarilah mereka

   d. Bemalasan di waktu subuh tidak semestinya kita lakukan. Mari kita mohon perindungan dari Allah

9. Kebangkrutan yang dialami Pak Teguh tidak menjadikannya putus asa. Ia yakin Allah pasti menolongnya jika ia mau bangkit dan berusaha lagi. Hal tersebut merupakan penerapan dari isi kandungan surat....

   a. *Al-Fatiḥah* ayat 5 c. *An-Nās* ayat 4

   b. *Al-Fatiḥah* ayat 7 d. *An-Nās* ayat 5

10. Ayat tentang keesaan Allah dalam *QS.An-Nas* terdapat pada ayat ke....

    a. 2 b. 3 c. 4 d. 5

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah Tauhid itu? Jelaskan! (skor:4)

Tauhid berasal dari kata .... yang berarti ....

Menurut arti istilah ....

2. Apakah yang melatar belakangi diturunkannya surat *an-Nas dan al-Falaq*? Ceritakan! (skor:4)

   Allah berfirman dalam *QS. Al-Ikhlas* ayat 2 الله الصمد

   Jelaskan ayat tersebut dikaitkan dengan kekuasaan Allah!

3. Apakah pelajaran yang dapat diambil setelah memahami isi kandungan *QS.an-Nas*? Sebutkan 4 diantaranya! (skor:4)

4. Jelaskan keesaan Allah yang terungkap dalam QS. Al-Falaq! Jelaskan! (skor:4)

KUNCI JAWABAN

Pilihan ganda:

NO	JAWABAN
1	A
2	D
3	B
4	A
5	C

NO	JAWABAN
6	B
7	A
8	B
9	A
10	C

Soal Uraian:

NO	JAWABAN	SKOR
1	Pengertian tauhid berasal dari kata وَحَدَ يُوَحِّدُ تَوْحِيْدً artinya mengesakan	1
	Menurut istilah meyakini bahwa Allah itu esa, satu.	3
2	Surat ini dilatar belakangi peristiwa disihirnya Rasulullah Saw oleh seorang yahudi dan malaikat jibril memberitahu beliau dan mengajarkan tentang kedua surat ini untuk membentengi beliau dengan berlindung kepada Allah	4
3	اَللهُ الصَّمَدُ Artinya Allah tempat bergantung segala sesuatu, maksudnya tidak ada satupun dimuka bumi ini bahkan di alam semesta ini yang dapat berjalan tanpa kehendakNya…dan hanya kepadaNyalah seluruh makhluk bergantung, ada hingga tidak ada lagi yang mampu menolongnya. Allah pasti dapat menolongnya.	4

4	Pelajaran yang dapat diambil dari isi kandungan QS. An-Naas: a. Allah adalah satu-satunya Tuhan yang wajib diibadahi b. Manusia makhluk lemah, maka harus senantiasa berlindung kepada Allah Swt dari segala macam kejahatan c. Allah juga penguasa hati manusia, maka untuk menjaga hati agar tidak kotor, kita harus senantiasa ingat kepadaNya d. Waspada akan kejahatan setan yang senantiasa mengintai kita dan menunggu kelengahan hati kita	4
5	Al-Falaq artinya subuh, Allahlah penguasanya. Sehingga kejahatan-kejahatan yang ditimbulkan dari makhlukNya hanya Ia lah satu-satunya yang dapat menyingkirkannya. Apapun tidak akan terjadi kecuali atas kehendakNya semata	4
	Skor maksimal	**20**

Nilai:
a. Skor = @2 X 10 = 20
b. Skor maksimal 20
c. Nilai = (skor a + skor b)/40 X 100 = 100

I. REMIDIAL

Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa ada banyak sekali program remedial (*remedial teaching*) yang dapat digunakan. Dalam hal ini yang cocok digunakan guru diantaranya:

1. *Mengajarkan kembali* (*re-teaching)* materi yang sama, tetapi dengan cara penyajian yang berbeda;
2. *Tutoring sebaya*, yaitu bentuk perbaikan yang diberikan oleh teman sekelasnya yang pandai, sebab adakalanya siswa lebih mudah menyerap materi pelajaran dari teman akrabnya maupun dari orang yang lebih dekat hubungan emosionalnya dari pada guru yang disegani atau bahkan ditakutinya;
3. *Permainan kartu*, yaitu perbaikan secara individual maupun kelompok kecil (*terdiri dari peserta didik yang belum mencapai ketuntasan*), yang diberikan pada murid yang berguna mengulangi terminologi, fakta, konsep atau prinsip yang terdapat dalam satuan pelajaran yang diperbaiki

J. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom ***“Berlatihlah”*** dan ***“Sekarang Aku Tahu”*** dalam buku teks kepada orang tuanya. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun memalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Guru dapat pula menambahkan kolom tanda tangan dan masukan/catatan orang tua di setiap lembar portofolionya.

Contoh: pada rubrik rencana aksi:

Saran/masukan ortu:

____

____

____

____

BAB 3

KUPERTEGUH IMANKU DENGAN IBADAH

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menallar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar:

1.2 Meyakini isi kandungan hadis tentang iman dan hadis tentang ciri ibadah yang diterima Allah

2.3 Terbiasa beribadah sebagai penerapan isi kandungan hadis tentang ibadah yang diterima Allah

3.1 Memahami keterkaitan isi kandungan hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah (اَلإِيْمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ وَقَوْلٌ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ) dan hadis riwayat Muslim dari Umar bin Khattab (قَالَ (جبريل) فَأَخْبِرْنِى عَنِ الْإِ يْمَانِ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ...) dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah (اَلإِيْمَانُ بِضْعٌ وَ سَبْعُوْنَ شُعْبَةً فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لاَ اِلَهَ إِلاَّ اللّٰهُ) dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah hadis riwayat al-bazzar dari Adh-Dhahhaq (قَالَ اللهُ تَعَالَى أَنَا خَيْرُ شَرِيْكٌ فَمَنْ أَشْرَكَ مَعِى شَرِيْكًا فَهُوَ لِلشَّرِيْكِ يَاأَيُّهَا النَّاسُ اِخْلَصُوْا أَعْمَالَكُمْ لِلهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Aisyah (مَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ) dalam fenomena kehidupan dan akibatnya

4.3 Menulis hadis tentang iman yang diterima Allah dan menulis hadis tentang ibadah yang diterima Allah

4.4 Menerjemahkan makna hadis tentang iman yang diterima Allah dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah

4.5 Menghafalkan hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah

(اَلإِيْمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ وَقَوْلٌ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ) dan hadis riwayat Muslim dari Umar bin Khattab (قَالَ (جبريل) فَأَخْبِرْنِى عَنِ الْإِ يْمَانِ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللّٰهِ...) dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah (اَلإِيْمَانُ بِضْعٌ وَ سَبْعُوْنَ شُعْبَةً فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لَا اِلٰهَ إِلاَّ اللّٰهُ) dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah riwayat al-bazzar dari Adh-Dhahhaq

(قَالَ اللهُ تَعَالَى أَنَا خَيْرُ شَرِيْكٍ فَمَنْ أَشْرَكَ مَعِى شَرِيْكًا فَهُوَ لِلشَّرِيْكِ يَآأَيُّهَا النَّاسُ اِخْلَصُوْا أَعْمَالَكُمْ لِلّٰهِ...)

dan hadis riwayat Muslim dari Aisyah (مَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ)

C. INDIKATOR

1. Menulis Hadis tentang iman
2. Menulis Hadis tentang ibadah yang diterima Allah
3. Mengartikan Hadis tentang iman
4. Mengartikan Hadis tentang ibadah yang diterima Allah
5. Menghafalkan hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah

   (اَلإِيْمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ وَقَوْلٌ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ) dan hadis riwayat Muslim dari Umar bin Khattab (قَالَ (جبريل) فَأَخْبِرْنِى عَنِ الْإِ يْمَانِ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللّٰهِ...) dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah (اَلإِيْمَانُ بِضْعٌ وَ سَبْعُوْنَ شُعْبَةً فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لَا اِلٰهَ إِلاَّ اللّٰهُ) dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah riwayat al-bazzar dari Adh-Dhahhaq

   (قَالَ اللهُ تَعَالَى أَنَا خَيْرُ شَرِيْكٍ فَمَنْ أَشْرَكَ مَعِى شَرِيْكًا فَهُوَ لِلشَّرِيْكِ يَآأَيُّهَا النَّاسُ اِخْلَصُوْا أَعْمَالَكُمْ لِلّٰهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Aisyah (مَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ)
6. Menjelaskan isi kandungan Hadis tentang iman dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah
7. Mengaitkan isi kandungan Hadis tentang iman dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah dengan fenomena kehidupan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu menulis, menerjemahkan, menghafalkan dan memahami isi kandungan hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah

(اَلإِيْمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ وَقَوْلٌ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ) dan hadis riwayat Muslim dari Umar bin Khattab (قَالَ (جبريل) فَأَخْبِرْنِى عَنِ الْإِ يْمَانِ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللّٰهِ...) dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah (اَلإِيْمَانُ بِضْعٌ وَ سَبْعُوْنَ شُعْبَةً فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لَا اِلٰهَ إِلاَّ اللّٰهُ) dan hadis tentang ibadah

yang diterima Allah riwayat al-bazzar dari Adh-Dhahhaq (قَالَ اللهُ تَعَالَى أَنَا خَيْرُ شَرِيْكٌ فَمَنْ أَشْرَكَ مَعِى شَرِيْكًا فَهُوَ لِلشَّرِيْكِ يآَيُّهَا النَّاسُ اِخْلَصُوْا أَعْمَالَكُمْ لِلهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Aisyah (مَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ) dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.

E. MATERI POKOK

1. Isi kandungan hadis tentang iman riwayat ibnu Majah dari Ali bin Abi Thalib
   اَلإِيْمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ وَقَوْلٌ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ ...
2. dan hadis riwayat Muslim dari Umar bin Khattab
   قَالَ (جبريل) فَأَخْبِرْنِى عَنِ الْإِ يْمَانِ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ...
3. dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah
   اَلاِيْمَانُ بِضْعٌ وَ سَبْعُوْنَ شُعْبَةً فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لاَ اِلَهَ إِلاَّ اللهُ...
4. dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah riwayat al-bazzar dari Adh-Dhahhaq
   (قَالَ اللهُ تَعَالَى أَنَا خَيْرُ شَرِيْكٌ فَمَنْ أَشْرَكَ مَعِى شَرِيْكًا فَهُوَ لِلشَّرِيْكِ يآَيُّهَا النَّاسُ اِخْلَصُوْا أَعْمَالَكُمْ لِلهِ)
5. dan hadis riwayat Muslim dari Aisyah
   مَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ

F. PROSES PEMBELAJARAN

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya
5. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

1. PENGAMATAN KASUS

Guru mengajak peserta didik mencermati kasus berikut:

“Arman tercatat sebagai warga di RT 09 RW 7 di kelurahan di salah satu kota besar di Indonesia. Semua tetangganya mengetahui ia adalah seorang muslim. Setiap hari Jum’at ia bersama warga lainnya melaksanakan sholat Jum’at di masjid dekat rumahnya. Pada bulan Ramadhan ia pun berpuasa bersama umat Islam lainnya. Namun ia tidak pernah melaksanakan sholat 5 waktu dalam kesehariannya.”

“Hisyam adalah seorang yang rajin beribadah. Hampir seluruh waktunya ia habiskan di masjid untuk sholat dan berdzikir. Keluarganya di rumah ia titipkan kepada Allah karena ia harus banyak beribadah. Baginya beribadah tidaklah afdhal jika tidak dilakukan di masjid. Maka, meskipun harus meninggalkan keluarganya, ia rela untuk melaksanakan perintah ibadah kepada Tuhannya.”

“Erna seringkali melaksanakan sholat ashar di akhir waktu. Karena ia harus bekerja di kantor dan pulang menjelang maghrib. Tak jarang sholat asharnya bersamaan dikerjakannya dengan maghrib karena sempitnya waktu yang ia punya. Ia ikhlas melakukannya karena ia yakin Allah pasti memahaminya.”

1. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan kasusnya. Dan peserta lain mendengarkan.
3. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya, dan mengaitkannya dengan tema “*Keesaan Allah*”

2. UNGKAPKAN RASA KEINGINTAHUANMU

Dalam hal ini guru berusaha untuk menstimulasi peserta didik agar kritis dalam mengamati atau menyimak gambar tersebut. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan iman dan ibadah dalam kehidupan manusia. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan:

No.	Masalah	Pertanyaan
1	keimanan	*Apakah yang dilakukan Arman dapat merusak keimanannya?*
2	Ibadah	*Apakah cara ibadah yang dilakukan Erna itu sesuai tuntunan Islam?*
3	Tujuan ibadah	*Mengapa Hisyam melaksanakan ibadah dengan cara menelantarkan keluarganya?*
	Dan lain-lain	

Catatan:

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.
4. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

3. MENAMBAH WAWASAN

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "***bukalah wawasanmu***"
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah "***bukalah wawasanmu***"
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan "***bukalah wawasanmu***"

4, Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

4. PENALARAN

Pada kegiatan ini, terdapat berbagai pilihan kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk dapat menalar dan mengembangkan pikirannya. Sehingga peserta didik semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarnya. *(kondisional, guru dapat menugaskan* peserta didik *dengan skala prioritas mana tugas penalaran yang dapat digunakan atau mungkin dapat dilakukan semua)*

BERDISKUSI

Memang mengasyikkan berbicara masalah iman, ibadah dan kasih sayang. Karena kita makhluk social yang hidup dengan berbagai macam dan tipe manusia di lingkungan sekitar kita. Saatnya guru memotivasi peserta didik untuk lebih memperhatikan ibadahnya dan meningkatkan kualitasnya, karena kualitas ibadah yang baik akan berdampak pada kecerdasan sosialnya. Dan dengan mendiskusikan dua kasus berikut, diharapkan peserta didik semakin memahami pentingnya iman dengan implementasinya dan pentingnya ibadah yang didasari keimanan.

Mari berdiskusi

Diskusikan kasus berikut bersama kelompokmu, dan jangan lupa tulis hasilnya pada kolom bawah!

Kasus 1

Banyak orang yang mengaku seorang muslim, namun ia tidak melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim, ia jarang melaksanakan sholat dengan alasan sibuk dalam pekerjaan atau sulit dilakukan pada jam kerja

Hasil Diskusi 1

Mari berdiskusi

Diskusikan kasus berikut bersama kelompokmu, dan jangan lupa tulis hasilnya pada kolom bawah!

Kasus 2

Pak Hendrawan seorang saudagar non muslim yang kaya dan memiliki rasa kepedulian tinggi. Sebagai wujud kasih sayangnya pada sesama, maka ia membangun masjid besar untuk umat Islam. Bagaimana Islam memandang amal Pak Hendrawan tersebut?

Hasil Diskusi 1

1.`Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain

a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.

b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "***bukalah wawasanmu***"atau melihat sumber lain.

c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).`

d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.

e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.

2. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "Unjuk kerja".
3. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
4. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
5. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
6. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
7. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
8. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

5. BERLATIHLAH

Dalam kolom ini, guru membimbing peserta didik mengerjakan kegiatan latihan. Latihan dengan berbagai alternatif tugas dan pertanyaan, untuk menambah pemahaman peserta didik. Guru dapat juga menambah tugas-tugas yang sesuai dengan kondisi peserta didik di daerah masing-masing.

a. Menghafal Hadis Tentang Iman dan Ibadah

Dengan menghafal hadis Rasulullah Saw berarti kita ikut menjaga dan melestarikannya. Dengan menghafal kita menjadi semakin paham dengan apa yang telah diajarkan Rasulullah Saw kepada kita umatnya. Maka guru harus dapat memotivasi peserta didik untuk menghafal hadis Rasulullah Saw tentang iman dan ibadah berikut:

No Hadis	Terjemah Hadis	Lafal Hadis
1	Rasulullah Saw bersabda: Iman itu diyakini dalam dati, diucapkan dengan lisan dan dilakukan dengan anggota badan (perbuatan)	قَالَ رَسُـوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اَلاِيْمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ وَقَـوْلٌ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ (رواه على ابن أبي طالب)
2	(Jibril) berkata: <u>beritahukanlah padaku</u> tentang iman! Jawab Nabi Saw: <u>Hendaknya engkau beriman</u> kepada Allah, kepada malaikatNya, kepada kitab-kitabNya, kepada Rasul-rasulNya, <u>kepada hari kiamat</u>, dan beriman kepada Qadar <u>yang baik</u> serta yang buruk. HR.Muslim	قَالَ (جبريل) فَأَخْبِرْنِى عَنِ الْاِ يْمَانِ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلاَئِكَتِهِ وَ كُتُبِهِ وَ رُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ وَتُؤْمِنُ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَ شَرِّهِ. رواه مسلم

3	Iman terdiri dari 71 cabang yang paling utama ucapan Laa ilaaha Illallah, yang paling rendah menyingkirkan gangguan dari jalan adapun malu adalah sebagian dari iman	قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اَلإِيْمَانُ بِضْعٌ وَ سَبْعُوْنَ شُعْبَةً فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لاَ اِلَهَ إِلاَّ اللّٰهُ وَ أَدْنَاهَا إِمَاطَةُ اْلأَذَى عَنِ الطَّرِيْقِ وَ الْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ اْلإِيْمَانِ
4	Hai manusia, ikhlaskan seluruh amalmu karena Allah, karena Allah tidak menerima dari suatu amal kecuali yang ikhlas karenaNya.	قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يآ أَيُّهَا النَّاس أَخْلِصُوا أَعْمَالَكُمْ لِلّٰهِ فَإِنَّ اللّٰهَ لاَ يَقْبَلُ مِنَ اْلأَعْمَالِ إِلاَّ مَا خَلَصَ لَهُ
5	Barangsiapa yang melakukan suatu perbuatan yang tidak kami perintahkan maka perbuatan tersebut tertolak. (HR. Muslim)	قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ (رواه مسلم)

Guru dapat menggunakan metode *"talfidz tadrijiyyan"* untuk membantu peserta didik dalam menghafalkan hadis-hadis tersebut, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. guru melafalkan matan hadis secara bertahap dan peserta didik menirukan *(semakin jelas guru melafalkan maka semakin mudah peserta didik menghafalkannya)*

   contoh:

   Tahap 1: guru melafalkan kata "اَلإِيْمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ" dan peserta didik menirukannya

   Tahap 2: guru melafalkan kata وَقَوْلٌ بِاللِّسَانِ dan peserta didik menirukannya

   Tahap 3: guru menggabungkan pelafalan tahap 1 dan 2 "اَلإِيْمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ وَقَوْلُ بَاللِّسَانِ" dan peserta didik menirukannya

   Tahap 4: guru melafalkan kata "وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ" dan peserta didik menirukannya

   Tahap 5: guru melafalkan kata tahap 1,2 dan 3 (matan hadis sempurna) dan peserta didik menirukannya

   Dan begitu seterusnya….sehingga peserta didik mampu menghafal hadis dengan pelafalan yang tepat dan lancar

b. Menerjemahkan Ayat

Tambahan koleksi hadis yang dihafalkan peserta didik akan dapat menjadi bekal mereka dalam menghadapi kehidupan. Dengan mengartikan potongan-potongan hadis akan membantu mereka memahami isi kandungan hadis tersebut.!

No	Hadis		Arti
1-	اَلإِيْمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ	=	iman itu diyakini dalam hati
	وَقَوْلٌ بِاللِّسَانِ	=	dan diucapkan di lisan
	وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ	=	dan diamalkan dengan anggota badan
2-	قَالَ فَأَخْبِرْنِى عَنِ الإِيْمَانِ	=	Jibril berkata beritahukanlah kepadaku tentang iman
	أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلاَئِكَتِهِ	=	hendaknya engkau percaya kepada Allah dan malaikat-malaikatNya
	وَ كُتُبِهِ وَ رُسُلِهِ	=	dan kitab-kitabNya dan rasul-rasulNya
	وَالْيَوْمِ الْآخِرِ	=	dan hari akhir
	وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ	=	dan engkau percaya kepada taqdir
	خَيْرِهِ وَ شَرِّهِ	=	yang baik dan yang buruk
3-	اَلإِيْمَانُ بِضْعٌ وَ سَبْعُوْنَ شُعْبَةً	=	iman itu terdiri dari 71 cabang
	فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لاَ اِلَهَ إِلاَّ اللهُ	=	"yang paling utama adalah ucapan "*Laailaaha illallahu*
	وَ أَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيْقِ	=	yang paling rendah menyingkirkan gangguan dari jalan
	وَ الْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الإِيْمَانِ	=	dan malu sebagian dari iman
4-	يَآ أَيُّهَا النَّاس	=	wahai manusia
	أَخْلِصُوا أَعْمَالَكُمْ لِلّٰهِ	=	ikhlaskan seluruh amalmu karena Allah
	فَإِنَّ اللهَ لاَ يَقْبَلُ مِنَ الْأَعْمَالِ	=	Sesungguhnya Allah tidak menerima suatu amal
	إِلاَّ مَا خَلَصَ لَهُ	=	kecuali didasari keikhlasan karenaNya
5-	مَنْ عَمِلَ عَمَلاً	=	barangsiapa yang melakukan amal
	لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا	=	yang tidak kami perintahkan
	فَهُوَ رَدٌّ	=	maka amalan tersebut ditolak

6. REFLEKSI

Dalam kolom "akhirnya aku tahu" seluruh peserta didik diharapkan sudah memahami seluruh materi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya.

1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang yang diajukan guru, seperti:
   a. *Apakah iman itu?*
   b. *Apakah ibadah itu?*
   c. *Apakah hubungan iman dengan ibadah?*
   d. *Ibadah yang bagaimana yang dapat diterima Allah?*
   e. *Dan lain-lain*
2. Guru meminta sebagain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

Dan rubrik ***rencana aksi*** diisi sebagai bukti otentik peserta didik telah menerapkan apa yang telah dipahaminya. Dalam tema ini, siswa diharapkan mengevaluasi apa yang sudah diperbuat dari rutinitas mereka tersebut, dan mencoba untuk senantiasa meningkatkan kualitas amal perbuatan mereka. Untuk itu guru harus memotivasi peserta didik untuk menulis hal-hal yang sudah menjadi rutinitas mereka yang menurut mereka itu salah, kemudian hendaknya mereka menulis pula apa yang harus dilakukannya untuk membenahinya agar apa yang kita lakukan tidak sia-sia belaka, tentunya setelah mereka (memahami ciri-ciri ibadah yang bagaimana yang diterima oleh Allah Swt. Gunakan tabel di bawah ini untuk mempermudah muhasabah kita.

NO	AMALAN YANG SERING DILAKUKAN	RENCANA PERBAIKAN
1	*Saya melakukan sholat di rumah selalu dipaksa orang tua. Sehingga sering saya melakukannya tidak kareka keikhlasan hati saya, melainkan takut kepada orang tua*	Saya akan melakukan sholat karena Allah dan tanpa paksaan orang tua
2	*Biasanya saya sholat ashar di akhir waktu, karena macet di perjalanan pulang sekolah dan sampai rumah, masih capek dan istirahat dulu sebentar*	Saya akan melaksanakan sholat ashar di sekolah, atau awal waktu di perjalanan, sehingga kewajibanku kepada Allah tertunaikan dan saya dapat santai begitu sampai di rumah
3	*Kadangkala ibu meminta saya untuk membantunya melakukan sesuatu. Dan saya seringkali menolaknya, karena waktu itu seringkali bersamaan dengan waktu bermainku dngan teman.*	Membantu ibu adalah ibadah, maka saya akan berusaha membantunya sebagai wujud amal bhaktiku pada beliau
4	Dan lain-lain	

4. Guru menindak lanjuti rubrik yang terkumpul dari siswa dan mengevaluasinya

G. PENILAIAN

1. Pengamatan Sikap

a. Format Penilaian Individu

No	Nama Siswa	Aktifitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Kepedulian dan kesan-tunan				Inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

b. Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	1
		Mulai memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Mulai berkembang kerjasama dengan teman satu kelompok	3
		Mulai membudayakan kerjasama dengan teman satu kelompok	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	2
		Mulai berkembang keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	3
		Mulai membudayakan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	4

3	Kepedulian dan kesantunan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun	1
		Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun	2
		Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat	3
		Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan santun	4
4	Inisiatif	belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		mulai berkembang Inisiatifnya	3
		mulai membudayakan Inisiatifnya	4
Total			**16**

Pedoman Pen-skoran

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times \textbf{100}$$

2. **Format Penilaian "*hapalan hadis*"**

a. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian hafalan hadis:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	*Ketepatan*	Melafalkan setiap lafaz hadis dengan benar dan tepat	30
		Melafalkan sebagian besar dari lafaz hadiz dengan benar dan tepat	20
		Banyak kesalahan dalam pelafalan hadis	10
2	*Kelancaran*	Menghafalkan hadis dengan sangat lancar	30
		Menghafalkan hadis dengan cukup lancar	20
		Menghafalkan hadis kurang lancar dan terbata-bata	10

3	*Terjemahan*	Menghafalkan terjemahan hadis dengan sangat lancar dan benar	30
		Menghafalkan terjemahan hadis dengan cukup lancar dan benar	20
		Menghafalkan terjemahan hadis kurang lancar dan ada kesalahan	10

c. Pedoman Pen-Skoran

Nilai = <u>Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh</u> x100
Jumlah Skor maksimal (90)

3. Format Penilaian "Berlatihlah"

a. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b.Aspek dan rubrik penilaian kelompok

No	Indikator Penilaian		Skor
1	*Kedisiplinan*	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 – 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 – 25
2	*Antusiaisme*	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 – 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 – 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 – 15
3	*Kejelasan dan kerapian hasil tugas*	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 – 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 – 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 – 20

c. Pedoman Pen-Skoran

Nilai = <u>Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh</u> x100
Jumlah Skor maksimal

H. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang *Iman dan ibadah* bahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

CONTOH SOAL UJI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Salah satu ciri iman yaitu meyakini dan mempercayai ketentuan Allah yang baik maupun buruk. Hal tersebut sesuai dengan hadis....
   a. حَتَّى يَكُوْنُ هَوَاهُ تَبَعًا
   b. لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ
   c. أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلآئِكَتِه
   d. وَتُؤْمِنُ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَ شَرِّهِ

2. لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدّ ....
   Kata untuk melengkapi hadis tersebut adalah....
   a. وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
   b. مَنْ عَمِلَ عَمَلاً
   c. لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ
   d. حَتَّى يَكُوْنُ هَوَاهُ تَبَعًا لِمَا جِئْتُ بِهِ

3. أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ ... وَالْيَوْمِ الآخِرِ وَتُؤْمِنُ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَ شَرِّهِ.
   a. وَمَلآئِكَتِهِ وَ رُسُلِهِ وَ كُتُبِه
   b. وَ رُسُلِهِ وَمَلآئِكَتِهِ وَ كُتُبِه
   c. وَ كُتُبِه وَمَلآئِكَتِهِ وَ رُسُلِهِ
   d. وَمَلآئِكَتِهِ وَ كُتُبِه وَ رُسُلِهِ

4. حَتَّى يَكُوْنُ هَوَاهُ تَبَعًا لِمَا جِئْتُ بِهِ
   yang bergaris bawah pada potongan hadis tersebut di atas adalah....
   a. Sehingga b. Mengikuti c. Hawa nafsunya d. Apa yang aku bawa

5. لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ....
   Kata yang bergaris bawah pada potongan hadis tersebut bermakna....
   a. Amal yang tidak ada tuntunannya
   b. Amalan yang diterima
   c. Tertolaknya amal
   d. Amal sunnah

6.

Berdasar hadis di atas ciri utama keimanan seseorang adalah....

a. Beramal sholeh
b. Mengikuti hawa nafsu pribadi
c. Hawa nafsu yang selalu diturut
d. Mengikuti tuntunan rasulullah Saw

7. Alia anak yang gemar membaca komik, tak jarang kegemarannya itu menjadikannya terlambat melaksanakan sholat, hingga membuat ibunya kesal. Hal tersebut menunjukkan....

a. Ia seorang yang kuat iman
b. Ia masih dikuasai hawa nafsunya
c. Keimanannya sedang diperbaiki
d. Komik menjadikan imannya bertambah

8. Adanya perilaku masyarakat yang meresahkan warga akhir-akhir ini, khususnya dalam hal beribadah disebabkan....

a. Beribadah tidak sesuai tuntunan agama
b. Memilih cara yang mudah dalam beribadah
c. Melakukan sesuatu sesuai tuntunan agama, tapi masyarakat melupakannya
d. Mencoba mengembalikan perilaku beribadah masyarakat yang semakin menyimpang

9. Perilaku seseorang yang belum bisa dikatakan imannya sempurna, ditunjukkan dengan kasus berikut:

a. Senang saat berpuasa
b. Berdoa akan kejayaan islam
c. Tidak malu ketika meninggalkan sholat
d. Malu ketika tidak mengerjakan kewajibannya sebagai pelajar

10. Dalam menyikapi perbedaan cara melaksanakan ibadah di kalangan umat Islam, hendaknya kita....

a. Mengikuti cara yang paling mudah
b. Mencontoh teman-teman dekat kita
c. Tidak usah melaksanakannya, agar selamat
d. Mengikuti cara yang sesuai tuntunan Rasulullah Saw

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah pengertian iman menurut istilah? (skor:5)
2. Kapankah seseorang merasakan manisnya iman? (skor:5)
3. Apakah yang dimaksud dengan ibadah Ghairu Mahdhah? Berilah contohnya! (skor:5)
4. Jelaskan hubungan antara iman dan ibadah! (skor:10)
5. Kapankah suatu perbuatan akan bernilai ibadah? Jelaskan! (skor: 10)

KUNCI JAWABAN BAB III

Pilihan ganda:

NO	JAWABAN
1	D
2	B
3	D
4	C
5	C

NO	JAWABAN
6	D
7	B
8	A
9	C
10	D

Soal Uraian:

NO	JAWABAN	SKOR
1	Iman adalah yakin dan percaya dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan	4
2	Seseorang akan merasakan manisnya iman, saat Allah dan rasul-Nya lebih ia cintai dari segala apapun	4
3	Ibadah *ghairu mahdhah* adalah ibadah yang syarat dan rukunnya tidak ditentukan oleh *syar'i*. Contoh: menolong orang lain, membuang sampah, berbicara santun dan lain-lain	4
4	Hubungan iman dan ibadah sangatlah erat, karena keimanan tidak akan sempurna tanpa penerapan dengan anggota badan (perbuatan) seperti tidaklah sempurna seorang yang beriman tanpa melaksanakan perintah Allah, adapun ibadah tidak akan diterima jika tidak dilandasi keimanan. Seperti contohnya, sedekah seorang non muslim dan lain-lain	4
5	Sesuatu akan bernilai ibadah jika dilandasi dengan keimanan dan ikhlas karena Allah, bukan karena selain-Nya.	4
	Skor maksimal	**20**

Nilai:
a. Skor = @2 X 10 = 20
b. Skor maksimal 20
c. Nilai = (skor a + skor b)/40 X 100 = 100

SUPLEMEN MATERI UNTUK PARA GURU

IMAN DAN IBADAH

A.Definisi Iman

Iman yaitu apa yang ditetapkan dengn hati dan dibenarkan dengan perbuatan. Suatu golongan yang mengaku beriman tetapi tidak mengamalkannya maka mereka berarti berdusta dan Allah akan mengenyampingkan mereka.

Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ali bin Abi Thalib:

اَلْإِيْمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ وَقَوْلٌ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ

"Iman itu diyakini dalam hati, diucapkan dalam lisan dan diamalkan dengan perbuatan"

Jadi keimanan itu haruslah didasari pada ketiga hal yaitu:

1. Keyakinan dengan hati,
2. Pengucapan dengan lisan,
3. Pengamalan dengan anggota tubuh

diantara para ulama ada yang menambahkan 2 hal yaitu, bahwa keimanan itu akan bertambah dengan melaksanakan ketaatan dan akan berkurang dengan melaksanakan kemaksiatan.

Berikut penjelasan ringkas dari tiga hal di atas:

1. Pengucapan lisan.

Seseorang dikatakan tidak beriman terhadap sesuatu sampai dia mengucapkan dengan lisannya apa yang dia imani tersebut. Karenanya barangsiapa yang mengimani sesuatu dengan hatinya akan tetapi dia tidak mengucapkannya maka dia tidaklah dihukumi beriman kepadanya, selama dia sanggup untuk mengucapkannya dengan lisannya.

Allah berfirman, *"Maka betul-betul demi Rabbmu, mereka tidak beriman sampai menjadikan engkau (wahai Muhammad) sebagai pemutus perkara pada semua perselisihan yang terjadi di antara mereka, kemudian mereka tidak mendapati di dalam diri-diri mereka adanya perasaan berat untuk menerima keputusanmu dan mereka berserah dengan sepenuh penyerahan diri."* (QS. An-Nisa` [4]:65)

Maka dalam ayat ini Allah meniadakan keimanan dari seseorang sampai mereka menerima dengan sepenuh hati keputusan Rasulullah lalu melaksanakan keputusan tersebut dengan lisan atau perbuatan mereka.

2. Keyakinan dengan Hati.

Tidak ada iman tanpa keyakinan hati. Hal ini berdasarkan kesepakatan para ulama akan kafirnya kaum munafikin yang mengaku beriman dengan lisan dan amalan mereka akan tetapi mereka tidak meyakininya dengan hati.

Allah berfirman tentang kaum munafikin, *"Kalau orang-orang munafik datang kepadamu (wahai Muhammad) seraya berkata, "Kami bersaksi bahwa engkau adalah Rasul Allah." Allah mengetahui bahwa engkau adalah Rasul-Nya dan Allah bersaksi bahwa orang-orang munafik itu adalah para pendusta."* (QS. Al-Munafiqun: ١)

Maka lihatlah bagaimana mereka mengucapkan kedua syahadat langsung di hadapan Rasulullah, mereka shalat di belakang Rasulullah, mereka menyerahkan langsung zakat mereka ke tangan Rasulullah dan seterusnya. Akan tetapi semua amalan besar lagi hebat tersebut tidak berarti di hadapan Allah, bahkan Allah menetapkan hukum-Nya kepada mereka, *"Sesungguhnya orang-orang munafik berada di lapisan terbawah dari neraka."* Hal itu karena Allah telah membongkar kebusukan hati mereka dengan firman-Nya, "*Di antara manusia yang mengatakan, "Kami beriman kepada Allah dan hari akhir," padahal mereka bukanlah orang-orang yang beriman."* (QS. Al-Baqarah).

3. Pengamalan dengan Anggota Tubuh.

Ini termasuk permasalahan yang butuh dipahami dengan baik, yaitu amalan adalah bagian dari definisi iman, bukan penyempurnanya dan bukan pula sekedar suatu kewajiban dari iman, bahkan dia adalah keimanan itu sendiri. Tidak ada amalan tanpa iman dan tidak ada juga iman tanpa amalan.

Di antara dalilnya adalah ayat dalam surah An-Nisa` dan Hadis Abu Hurairah riwayat Muslim, yang telah kami sebutkan di atas dan juga ayat dalam surah Al-Anfal yang akan kami sebutkan.

Rasulullah Saw. juga bersabda kepada rombongan Abdu Al-Qais, "*Saya memerintahkan kalian untuk beriman kepada Allah semata. Tahukah kalian apa itu beriman kepada Allah semata? Yaitu persaksian bahwa tiada sembahan yang berhak disembah selain Allah, penegakan shalat, penunaian zakat, berpuasa ramadhan dan kalian menyerahkan seperlima dari ghanimah kalian."* (HR. Al-Bukhari dan Muslim dari Ibnu Abbas)

Dalam Hadis ini, beliau Saw. menafsirkan keimanan dengan amalan zhahir.

Rukun Iman Yang Enam

Rasulullah Saw bersabda dalam hadis yang diriwayatkan Imam Muslim dari…

قَالَ (جبريل) فَأَخْبِرْنِى عَنِ الْإِ يْمَانِ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللّٰهِ وَمَلآئِكَتِهِ وَ كُتُبِهِ وَ رُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ وَتُؤْمِنُ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَ شَرِّهِ. رواه مسلم

(Jibril) berkata: <u>beritahukanlah padaku</u> tentang iman! Jawab Nabi Saw: <u>Hendaknya engkau beriman</u> kepada Allah, kepada malaikatNya, kepada kitab-kitabNya, kepada Rasul-rasulNya, <u>kepada hari kiamat</u>, dan beriman kepada Qadar <u>yang baik</u> serta yang buruk. (HR.Muslim)

Sungguh, jika seseorang benar-benar beriman kepada Allah, meyakini keberadaanNya dan mengikrarkanNya dengan bersyahadat maka menjalankan perintahNya bukanlah lagi sebagai kewajiban. Melainkan suatu kebutuhan.

Latihan Soal Akhir Semester I

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Yang bukan merupakan pengertian al-Quran adalah....
   a. Firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. secara mutawatir sebagai pedoman hidup umat manusia
   b. Sebuah kitab suci yang wajib diimani oleh seluruh umat Islam dan membacanya merupakan suatu ibadah
   c. Kalam Allah yang disampaikan kepada seluruh Nabi dan RasulNya secara berangsur-angsur
   d. Wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril
2. Dari segi bahasa, Hadis memiliki banyak arti, diantaranya....
   a. Nabi, sumber dan hukum
   b. Baru, ucapan dan muda
   c. Jejak, langkah dan peninggalan
   d. Pedoman, kitab suci dan petunjuk
3. Arti al-Quran menurut bahasa adalah....
   a. Hukum Islam c. Pedoman
   b. Kitab suci d. Bacaan

4. Al-Quran memiliki banyak nama lain yang sekaligus merupakan fungsinya bagi kehidupan umat manusia. Diantara nama lain al-Quran adalah al-Dzikra, menunjukkan bahwa al-Quran memiliki fungsi sebagai....
   a. Obat agar hati kita menjadi tenang
   b. Pengingat disaat kita lengah atau lupa
   c. Pembeda antara yang haq dan yang bathil
   d. Petunjuk jalan kita menuju kebahagiaan hakiki
5. Sebagaimana al-Quran, Hadis pun memiliki beberapa nama lain yang juga merupakan fungsinya bagi kehidupan umat manusia. Diantara nama lain tersebut adalah sunnah, yang berarti bahwa hadis merupakan....
   a. Pelengkap kisah yang belum terdapat dalam al-quran
   b. Tuntunan hidup yang dicontohkan dan bersumber dari rasulullah saw.
   c. Hukum yang harus kita ikuti agar mendapat pahala, jika tidak tidak apa-apa
   d. Aturan dan sumber hukum terpenting dalam kehidupan kita setelah wafatnya rasulullah saw.
6. Al-Quran juga memiliki nama lain ”*Al-Busyro*” yang berarti kabar gembira. Hal tersebut ditunjukkan dengan....
   a. Kabar gembira bagi umat Islam bahwa telah hadir kitab suci yang tak lekang oleh zaman
   b. Ayat-ayat rahmat yang terdapat dalam al-Quran yang menjanjikan surga bagi umat Islam yang bertaqwa.
   c. Turunnya Nabi terakhir yang membawa kitab suci al-Quran yang sudah lama disebut dalam kitab suci injil
   d. Adanya orang yang berbuat baik, selain mereka yang banyak berbuat kemungkaran sehingga Islam tetap terjaga
7. Dalam al-Quran disebutkan bahwasannya sholat diwajibkan pada waktu-waktu yang telah ditentukan, adapun waktu-waktu sholat lebih terperinci diterangkan dalam hadis, hal tersebut menunjukkan bahwa hadis memiliki fungsi penting terhadap al-Quran yaitu....
   a. Membatasi keumuman al-Quran
   b. Menjelaskan ayat-ayat al-Quran yang bersifat global
   c. Menetapkan hukum yang belum terdapat dalam al-Quran
   d. Sebagai pengukuh hukum yang telah disebutkan dalam al-Quran
8. Liburan sekolah merupakan hal yang membosankan bagi Neyla, karena ia tidak dapat bertemu dengan teman-temannya. Di rumah ia hanya berteman dengan pembantunya, sedangkan ayah dan ibunya sibuk dengan pekerjaannya yang menyita seluruh waktunya. Sebagai anak yang dapat memfungsikan al-Quran dan Hadis dalam kehidupan pribadinya,

Neyla seharusnya….

a. Mengajak pembantunya untuk membaca al-Quran setiap saat
b. Mengingatkan ayah dan ibunya untuk tidak terlalu sibuk dalam urusan duniawi
c. Memanfaatkan waktu luang dan fasilitas yang dimiliki untuk menambah kemampuan diri yang positif
d. Menikmati waktu luang dan segala fasilitasnya dengan santai dan mengundang teman-temannya untuk pesta

9. Perhatikan hal-hal berikut!
   1. Menjaga nama baik negara kita
   2. Memiliki bendera negara kita dan memasangnya setiap hari
   3. Senantiasa berbuat baik hanya kepada seluruh warga Negara RI
   4. Menyuruh segenap warga Negara RI untuk menghafal ayat-ayat al-Quran
   5. Ikut berpartisipasi semaksimal mungkin dalam membangun kemajuan bangsa
   6. Menjadi warga Negara yang baik dengan tetap berpegang teguh kepada ajaran Islam

   Pada pernyataan-pernyataan di atas yang merupakan perilaku memfungsikan al-Quran dan Hadis dalam kehidupan bernegara, ditunjukkan pada nomor….

   a. 1, 5 dan 6
   b. 1, 2 dan 3
   c. 2, 3 dan 4
   d. 4, 5 dan 6

10. Banyak sekali cara kita untuk dapat mencintai al-Quran, diantaranya dengan cara….
    a. Menghafalkan sebagian ayat-ayatnya dengan senang
    b. Menyimpannya ditempat yang aman dan terkunci
    c. Membawanya ke tempat tidur kita setiap malam
    d. Menciuminya setiap saat

11. Selain al-Quran, kita juga seharusnya mencintai Hadis sebagai pedoman hidup kedua. Bukti kecintaan tersebut bisa ditunjukkan dengan cara….
    a. Mempelajari maknanya
    b. Mengabaikan isi kandungannya
    c. Menjadikannya sumber hukum utama
    d. Membacanya dengan tartil sebagaimana al-Quran

12. Maraknya hiburan dari dalam dan manca negara, menjadikan para pemuda kita jauh dari kitab suci yang seharusnya sering dibacanya. Salah satu cara menumbuhkan rasa kecintaan kita terhadap al-Quran yaitu dengan cara….

a. Tidak mempelajari pelajaran lain selain al-Quran

b. Selalu membawanya ke tempat hiburan yang kita sukai

c. Mempelajari al-Quran dan mengaitkannya dengan sains

d. Tidak menyaksikan tayangan televisi selain acara al-Quran

13. Perhatikan ungkapan beberapa anak berikut!

Ardi = "Yes..! sudah bel masuk kelas, berarti ngaji kita berakhir. Lega.."
Firman = "Aduh, ngaji lagi..ngaji lagi. Kalo gini terus kan jadi ngantuk."
Dwi = "Ndak papa lah, meskipun sebentar, tapi kita punya kesempatan baca al-Quran."
Ais = "tau kalo nganggur gini, mending tadi bawa Juz Amma, kan bisa nambah hafalan kita"
Ilham = "lihat tuh, si Aly kayak orang alim aja, bawa al-Quran kemana-mana"

Bukti kecintaan kepada al-Quran, salah satunya ditunjukkan dengan ungkapan….

a. Ardi dan Ilham c. Firman dan Ais

b. Dwi dan Ais d. Ardi dan Firman

14. Perhatikan beberapa cerita berikut!

1. Arman mempunyai kebiasaan makan sambil jalan, menurutnya hal itu sangat menyenangkan dilakukan saat pulang sekolah bersama teman-temannya untuk menjaga kebersamaan
2. Di sekolah Fatma diajar ilmu Hadis, namun ia tidak menyukai pelajaran tersebut karena ia merasa tidak membutuhkannya saat itu.
3. Adnan berniat menghafal hadis yang berkaitan dengan kesehariannya agar ia dapat mengamalkan isinya sesuai tuntunan Rasulullah Saw.
4. Karena hadis jumlahnya ribuan dan tidak mungkin menghafalkan semua maka Tasya merasa keberatan untuk mempelajarinya di kelas

Dari beberapa kasus di atas, perilaku seeorang yang menjaga hadis ditunjukkan dengan kisah nomor…

a. 1 b. 2 c. 3 d. 4

15. Jika seorang pelajar dapat menggunakan al-Quran dan hadis dalam kesehariannya, pastilah ia mempunyai akhlak yang terpuji baik terhadap guru maupun teman-temannya. di bawah ini perilaku tersebut ditunjukkan oleh….

a. Sasa yang tidak pernah terlambat mengumpulkan tugas dari gurunya

b. Dodo yang tidak pernah menunjukkan sikap santun kepada bapak dan ibu gurunya

c. Ardian yang hampir setiap minggu melupakan kewajibannya untuk piket kebersihan kelas
d. Firman yang seringkali membantu teman-temannya untuk mengerjakan soal saat ujian berlangsung

16. Perhatikan percakapan berikut!

Azka : ”Hai, semua….gimana nih acara weekend kita? Jadi kan ke rumahku, tak usah khawatir… mamaku udah ngizinin kok.”

Aldian : “aduh, gimana ya…aku sih sebenarnya kepingin, tapi ibuku ada banyak kerjaan saat itu, gimana aku izinnya?.”

Azka : ”alaah..gampang, kamu kan bisa bilang ke ibumu bahwa kita akan mengerjakan tugas sekolah, beres kan?”

Remo : ”Wah, jangan Di… mendingan kamu ndak usah ikut untuk yang kali ini, kasian ibu kamu, lagian cuman nge game gini aja”

Azka : ” eeh jangan meremehkan ya?! Dijamin kalian bakal rugi ndak mainin game baruku ini…made in Hongkong man….”

Remo : ”yaaa…tergantung Aldi lah, mau ikut atau tidak, yang penting….aku kasih saran agar tidak usah ikutan main, mending di rumah aja siapa tahu ibunya butuh bantuannya.”

Dalam percakapan tersebut perilaku yang sesuai dengan ajaran Hadis adalah perilaku….
a. Azka, karena ia ingin menyenangkan hati temannya walau dengan cara apapun
b. Semuanya, karena sudah merencanakan acara sedemikian rupa
c. Remo, karena mengingatkan temannya agar tidak salah melangkah
d. Aldi, karena selalu bingung dengan apa yang mesti dilakukannya

17. Kinan sangat kesal karena adiknya, Vira, sering mengambil tasnya tanpa izin. Kinan mencoba bersabar tapi adiknya tidak juga sadar atas kelakuannya. Hal yang mesti dilakukan Kinan untuk bisa menggunakan al-Quran dan Hadis dalam kehidupan keluarga adalah....
a. Memarahinya dan memberinya pelajaran
b. Melaporkan hal tersebut kepada orang tuanya agar dimarahi
c. Mengajaknya bicara baik-baik dan mengingatkan kesalahannya
d. Menasehatinya agar membeli tas sendiri dan jangan pernah meminjam lagi

18. “yaitu jalan orang yang Engkau beri nikmat atas mereka” merupakan terjemahan dari ayat....

a. اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمِ
b. غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ
c. صِرَاطَ الَّذِيْنَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
d. غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَ لَا الضَّآلِّيْنَ

19. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَ إِيَّاكَ نَسْتَعِيْنَ

Arti kata yang bergaris bawah pada ayat tersebut di atas adalah....
a. Kami menyembah
b. Kami menyembahMu
c. Kami mohon pertolongan
d. Hanya kepadaMu kami mohon pertolongan

20. “dari kejahatan bisikan setan yang bersembunyi” merupakan terjemahn dari ayat….
a. مِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ
b. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ
c. اَلَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِي صُدُوْرِ النَّاسِ
d. مِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

21. اِلٰهِ النَّـــــــاسِ
Makna ayat di atas adalah....
a. Allah lah satu-satunya yang wajib dimintai pertolongan
b. Hanya Allahlah yang wajib disembah dan tempat mengabdi
c. Kepada Allahlah Jin dan manusia minta pertolongan dan perlindungan
d. Manusia tidak akan bisa berbuat apa-apa tanpa Allah yang mengatur urusannya

22. “dan dari kejahatan kegelapan malam apabila ia telah gelap” adalah terjemahan dari
a. مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ
b. وَ مِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ
c. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ
d. مِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

23. “Allah tempat bergantung segala sesuatu” merupakan terjemahan dari....
a. *Q.S. al-Nas 3*
b. *Q.S. al-Fatihah 4*
c. *Q.S. al-Ikhlas 2*
d. *Q.S. al-Falaq 4*

24. Manakah diantara pasangan ayat dan penjelasannya berikut yang sesuai?

A	B	C	D
مِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ	مِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ	مِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ	مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ
Malam sangat berbahaya, maka hendaknya kita selalu meminta perlindungan dari Allah	Janganlah menjadi pendengki, karena Allah sangat membencinya	Banyak penyihir yang kuat mengganggu kita dengan berbagai cara, hanya Allah yang sanggup memberi perlindungan	Hendaknya kita selalu meminta perlindungan kepada Allah dari segala keburukan makhluk yang diciptakanNya

25. Berikut ini ayat yang menunjukkan keesaan Allah adalah….
   a. مِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ
   b. صِرَاطَ الَّذِيْنَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
   c. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
   d. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ

26. Perilaku penyimpangan tauhid dapat dilihat dari contoh kasus....
   a. Arman selalu berdoa di makam leluhurnya menjelang Ujian Akhir Semester untuk meminta agar dimudahkan dalam mengerjakan soal
   b. Karin meminta maaf kepada seluruh bapak dan ibu gurunya setiap akhir semester dan memohon agar beliau mendoakan untuk kesuksesannya
   c. Niluh senang mengunjungi panti asuhan untuk berbagi kebahagiaan bersama anak-anak yatim dengan memberikan sebagian harta yang dimilikinya
   d. Raka tidak ingin mempercayai ramalan apapun, karena ia tahu bahwa hal tersebut merupakan perbuatan syirik

27. Hasidah kesal dan galau melihat Adina, teman sekelasnya tersebut mendapat perhatian para guru karena hasil ulangannya yang selalu mendapat nilai tertinggi, akhirnya ia berusaha menghembuskan info tak sedap dikalangan teman-teman lainnya mengenai Adina. Adina tidak mempedulikannya karena baginya cukup Allah yang bisa melindunginya dari isu tersebut. perilaku Adina sesuai dengan penerapan….
   a. *Q.S. al-Fatihah ayat 1*
   b. *Q.S. an-Nas ayat 4*
   c. *Q.S. al-Falaq ayat 5*
   d. *Q.S. al-Ikhlas ayat 3*

28. ”Tiada suatu ucapan pun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir ”firman Allah dalam QS.Qaf ayat 18 tersebut sesuai dengan potongan

hadis....

a. حَتَّى يَكُوْنُ هَوَاهُ تَبَعًا

b. لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ

c. أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلآئِكَتِهِ

d. مَنْ عَمِلَ عَمَلًا

29. لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ ....

Kata untuk melengkapi hadis tersebut adalah....

a. حَتَّى يَكُوْنَ هُوَاهُ تَبْعًا لِمَا جِئْتَ بِهِ

b. بِاللهِ وَمَلاَئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ

c. وَقَوْلٌ بِاللِّسَانِ

d. فَهُوَ رَدٌّ

30. أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلآئِكَتِهِ ... وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَ شَرِّهِ

a. وَالْيَوْمِ الآخِرِ وَ كُتُبِهِ وَرُسُلِهِ

b. وَرُسُلِهِ وَ كُتُبِهِ وَالْيَوْمِ الآخِر

c. وَ كُتُبِهِ وَالْيَوْمِ الآخِر وَرُسُلِهِ

d. وَ كُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الآخِر

31. وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَ شَرِّهِ

Arti potongan hadis tersebut di atas adalah....

b. Beriman kepada qadha dan qadar
c. Beriman kepada taqdir baik bukan taqdir yang buruk
d. Dan hendaknya kamu percaya kepada taqdir baik dan buruk
e. Percayalah kamu kepada taqdir baik dan buruk dari Allah Swt.

32. حَتَّى يَكُوْنَ هَوَاهُ تَبْعًا لِمَا جِئْتَ بِهِ

Kata yang bergaris bawah pada potongan hadis tersebut bermakna....

a. Mengikuti
b. Hawa nafsunya
c Ajaran yang aku bawa
d. Mengikuti ajaran

33. فَإِنَّ اللهَ لَا يَقْبَلُ مِنَ الْأَعْمَالِ إِلَّا مَا خَلَصَ لَهُ

Yang merupakan makna potongan hadis di atas adalah....

a. Jangan lupa untuk ikhlas dalam beramal setiap saat
b. Allah menyukai orang yang beramal dengan ikhlas
c. Allah tidak menerima perbuatan seseorang tanpa disertai keikhlasan
d. Allah tidak mewajibkan seseorang untuk beramal tanpa keikhlasan

34. Syarifa seorang pelajar yang sedang menghadapi masalah kepercayaan diri, ia merasa dirinya tidak disukai teman-temannya, padahal ia sudah berusaha berbuat dan berperilaku baik dengan siapapun. Akhirnya ia merasa Allah tidak adil padanya. Hal tersebut merupakan tindakan yang....
    a. Dapat melemahkan iman
    b. Tidak mempercayai Allah
    c. Dapat meningkatkan ketaqwaan
    d. sesuai dengan ciri orang yang beriman

35. Perhatikan hal-hal berikut!
    1. Melaksanakan sholat karena Allah semata
    2. Membaca al-Quran dengan merenungkan maknanya
    3. Bersedekah dengan tanpa pamrih
    4. Melaksanakan sholat dhuha karena peraturan sekolah
    5. Berpuasa ramadhan 30 hari penuh

    Dari pernyataan di atas yang merupakan indikator ibadah yang diterima Allah adalah pernyataan nomor....

    a. 1 dan 3 b. 2 dan 4 c. 3 dan 5 d. 4 dan 5

36. Seseorang yang benar-benar beriman akan dapat mengaplikasikan keimanannya dalam perbuatannya, hal tersebut dapat dicontohkan dalam perilaku seseorang yang….
    a. Malu dalam hal kebaikan
    b. Mengingat Allah saat dalam sholat saja
    c. Senantiasa malu untuk berbuat dosa dan maksiat
    d. Melaksanakan kewajibannya jika tidak mengganggu urusan pribadinya

37. Riska selalu melaksanakan sholat subuh dua kali setiap pagi, karena ia menginginkan pahala yang lebih. Hal tersebut merupakan….
    a. Perbuatan yang sia-sia menghabiskan tenaga
    b. Keputusan tepat untuk menambah tabungan akhirat kita
    c. Amal yang tidak ada tuntunannya dan tidak diterima Allah
    d. Amal yang disukai Allah karena menambah kualitas ibadah kepada-Nya

38. Perhatikan kisah berikut!
    1. Fahry mengaku beriman kepada Allah dan para Rasul Nya, ia pun mengaku sangat mencintai keduanya. Namun perilakunya jauh dari perilaku yang dicontohkan Nabi dan ia seperti tidak merasa bahwa Allah selalu mengamati perilakunya.
    2. Indra pelajar MTs yang sangat aktif, selain organisasi ia juga tergolong siswa yang memiliki prestasi akademik yang gemilang. Namun, yang paling membanggakan orang tuanya adalah bahwa ia sangat rajin melaksanakan kewajibannya kepada Allah Swt.

3. Imelda, percaya dengan kemampuan dirinya untuk meraih nilai tertinggi, maka ia tidak peduli dengan saran orang tuanya untuk menjaga kesehatannya dan tidak lupa berdoa memohon pertolongan Allah Swt. agar semua sesuai dengan harapannya.
4. Bagi Rama, musik adalah jiwanya. Sehingga ia tidak akan bisa belajar tanpa mendengarnya, tidak bisa merasakan lezatnya makanan tanpa ada musik di dekatnya, bahkan di saat sholatpun, seakan ia mendengarkan alunan music dalam hatinya.

Perilaku seseorang yang kurang memperhatikan kualitas keimanannya ditunjukkan pada kisah….

a. Indra | c. Rama dan Indra
b. Fahry dan Imelda | d. Fahry, Imelda dan Rama

39. Ada ibadah mahdoh ada juga ibadah ghoiru mahdoh. Keduanya merupakan sarana kita mendapatkan poin pahala dan ridho Allah Swt.. Contoh dari ibadah ghoiru mahdhoh adalah….
    a. Berkata sopan dengan teman dan guru
    b. Melaksanakan sholat jamaah di sekolah
    c. Melaksanakan puasa senin dan kamis
    d. Menunaikan zakat fitrah

40. Banyak sekali perbuatan sia-sia, hal tersebut dikarenakan….
    a. Tidak tepat waktu melaksanakannya
    b. Didasari dengan keimanan kepada Allah Swt.
    c. Sering dilakukan dengan mengharap pahala dari Allah
    d. lupa meluruskan niat bahwa yang kita lakukan semata-mata karena Allah Swt.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Diantara fungsi Hadis terhadap al-Quran adalah mengukuhkan hukum yang sudah ada dalam al-Quran. Jelaskan maksudnya dan lengkapi dengan contoh!
2. Sosial Network menjadi tren di era digital ini baik dikalangan elit, menengah atas bahkan dikalangan bawah, tak terkecuali pula para pelajar. Namun sangat disayangkan jika para pelajar itu terutama pelajar muslim yang akhirnya meninggalkan nilai-nilai religinya demi kesenangan di dunia maya tersebut. Sebutkan 3 contoh perilaku pelajar yang tidak menggunakan al-Quran dan Hadits dalam berteknologi!
3. Berilah 3 contoh kasus penyimpangan tauhid yang terjadi di lingkunganmu!
4. Susunlah potongan hadis berikut dengan benar dan terjemahkan!

   أعمالكم – فإن الله – الأعمال – اخلصوا– ما – خلص له – لله – لا يقبل – من

5. Sebutkan 3 hal yang harus kita lakukan setelah memahami isi kandungan *Q.S. al-Ikhlas*!

BAB 4

SIKAP TOLERANKU MEWUJUDKAN KEDAMAIAN

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menallar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar:

1.1 Meyakini pentingnya sikap tasamuh

2.1 Memiliki sikap tasamuh sesuai isi kandungan *al- Kaafiruun* (109), *Q.S al-Bayyinah* (98) dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari

3.1 Memahami isi kandungan *al- Kaafiruun* (109) dan *Q.S al-Bayyinah* (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA

(خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik

(وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ)

4.2 Menulis hadis tentang sikap tasamuh

4.3 Menerjemahkan hadis tentang sikap tasamuh

4.4 Menghafal hadis tentang sikap tasamuh hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA

(خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik (وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ)
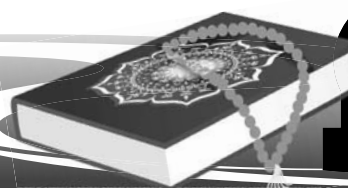
C. INDIKATOR

1. Membaca *QS. al- Kāfirūn* (109), *Q.S al-Bayyinah* (98)
2. Menerjemahkan *QS. al- Kāfirūn* (109), *Q.S al-Bayyinah* (98)
3. Menjelaskan isi kandungan *QS. al-Kāfirūn* (109), *Q.S al-Bayyinah* (98) tentang toleransi
4. Mengaitkan isi kandungan *QS. al-Kāfirūn* (109), *Q.S al-Bayyinah* (98) tentang toleransi dengan fenomena kehidupan
5. Menulis hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA (خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik (وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لاَ يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ) tentang toleransi
6. Menerjemahkan hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA (خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik (وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لاَ يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ) entang toleransi
7. Menghafal hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA (خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik (وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لاَ يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ) tentang toleransi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu 1) membaca, menerjemahkan dan menjelaskan isi kandungan *QS.al-Kaafirun* dan *al-Bayyinah* tentang toleransi, 2) menulis, menerjemahkan dan menghafal hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA (خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ) dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik (وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لاَ يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ) tentang toleransi

E. MATERI POKOK

1. Pengertian toleransi dan fanatime
2. Isi kandungan *QS.al-Kāfirūn* dan *QS.al-Bayyinah*
3. Hadis tentang toleransi

   a. خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ

   b. وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لاَ يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

F. PROSES PEMBELAJARAN

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
5. model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

1. PENGAMATAN GAMBAR

1. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan toleransi dan kerukunan hidup

Berbagai pelajar dari ber-bagai bangsa, agama, etnis dll sedang melaksanakan kompetisi sains tingkat nasional

Perwakilan dari pemuka agama dari berbagai agama menggelar doa bersama untuk negeri, berdoa menurut keyakinan dan aqidah masing-masing

http://www.ninomuslim.files.wordpress.com

http://islaminindonesia.files.wordpress.com

Sikap toleransi yang dibangun sejak dini

Membantu tanpa memilihat agama

2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya dan peserta lain mendengarkan.
3. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya

2. UNGKAPKAN RASA KEINGINTAHUANMU

Dalam hal ini guru berusaha untuk menstimulasi peserta didik agar kritis dalam mengamati atau menyimak sesuatu. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya sikap toleransi.

Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan:

NO	Kata tanya	Pertanyaan
1	Apa	*Apa penyebab utama terjadinya pertikaian?*
2	Siapa	*Siapa yang disalahkan dalam kasus tawuran, dan ketidak puasan kelompok dalam putusan hakim*
3	Mengapa	*Mengapa kerukunan hidup antar masyarakat yang beragam sulit diwujudkan*
4	Bagaimana	*Bagaimana solusi untuk mengatasi ketidakharmonisan dalam bermasyarakat?*
	dst	

Catatan:

1, Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.
4. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

3. MENAMBAH WAWASAN

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "***bukalah wawasanmu***"
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah "***bukalah wawasanmu***"
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan "***bukalah wawasanmu***"
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

4. PENALARAN

Pada kegiatan ini, terdapat berbagai pilihan kegiatan yang dapat membantu siswa untuk dapat menalar dan mengembangkan pikirannya. Sehingga siswa semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarnya. *(kondisional, guru dapat menugaskan siswa dengan skala prioritas mana tugas penalaran yang dapat digunakan atau mungkin dapat dilakukan semua)*

BERDISKUSI

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
   a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   b. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
   c. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap.
   d. Begitu seterus. Sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
   e. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.
3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok. Dan memberikan pengarahan ”Toleransi dan fanatisme dua sikap yang harus kita miliki dengan porsi seimbang, sehingga kita dapat meneladani sikap Rasulullah Saw dan para sahabatnya yang sukses membawa Islam pada puncak kejayaan dengan kedua sikap tersebut. Seluruh kelompok diminta untuk menemukan peristiwa toleransi dan fanatisme yang terjadi nyata di dunia ini, dan menuliskannya serta mendiskusikan kritik kasusnya, sebagaimana contoh berikut:

	KASUS	Kritik kasus
Toleransi	*Liputan6.com, Denpasar: Tepat Jumat (27/11) ini, umat muslim merayakan Idul Adha. Bermacam peristiwa terjadi di hampir seluruh penjuru Tanah Air. Di Surabaya, Jawa Timur dan Bali misalnya, umat nonmuslim menunjukkan toleransinya dengan bersama-sama menyembelih hewan kurban.* *Suasana kebersamaan antar umat tersebut terasa kental di Desa Pekraman Padangsambian, Denpasar, Bali. Betapa tidak, pada Idul adha kali ini, acara pemotongan hewan kurban tidak hanya dilakukan oleh umat muslim namun juga dibantu oleh umat Hindu.* *Sebanyak 200 ekor kambing dan 60 ekor sapi disembelih di desa tersebut. Lalu, daging kurban tadi dibagikan kepada fakir miskin. Baik muslim maupun nonmuslim, serta anak-anak cacat. Untuk menghindari kericuhan saat pembagian, panitia mendatangi tiap rumah fakir miskin untuk menyerahkan daging kurban.*	
Fanatisme	*Kisruh antar supporter bola mania di berbagai even pertandingan bola*	

4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
    a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
    b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "***bukalah wawasanmu***"atau melihat sumber lain.
    c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).`
    d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
    e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "Unjuk kerja".
6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
11. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

BERKISAH

Guru dapat mengajak siswa kesuatu tempat yang sesuai (missal ke perpustakaan, untuk dapat mencari bahan referensi berkisah tentang kisah Rasulullah dengan toleransinya.)

Rasulullah Saw adalah pribadi yang luhur. Sikap toleransinya yang luar biasa sempat membuat para sahabat bertanya-tanya. Itu terjadi menjelang penandatangan perjanjian hudaibiyah. Dan masih banyak kisah lain yang menunjukkan sikap toleran beliau. Alangkah baiknya guru mengajak peserta didik mencoba mencari kisah-kisah tersebut dari sumber-sumber yang tersedia. Baik buku, majalah, bulletin, internet atau mungkin bertanya kepada guru mengaji kalian di rumah. Kemudian meminta mereka untuk menulis dan menceritakan di depan kelas kemudian menempelkan hasilnya pada majalah dinding di kelas. Sehingga kisah tersebut akan dapat menginspirasi seluruh peserta didik lain untuk dapat menebar kedamaian dengan bertoleran kepada sesama.

No	**Judul kisah:** ________________ ________________ ________________	**Sumber:**
Kisah		

5. BERLATIHLAH

MENERJEMAHKAN POTONGAN AYAT

Salah satu upaya untuk dapat memahami isi kandungan surat adalah dengan hafal terjemahan tiap ayat, bahkan mungkin arti potongan ayat. Maka salah satu kegiatan dalam ***"berlatilah"*** ini peserta didik diharapkan mampu menerjemahkan ayat/potongan ayat dengan cermat dan tepat. Sebagaimana latihan pada bab sebelumnya, dalam hal ini guru dapat menggunakan metode educative games untuk memudahkan peserta didik menghafal
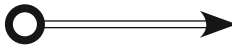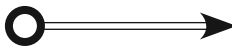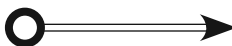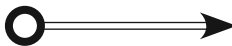
MENGHAFAL HADIS

Guru dapat mengajak siswa untuk mengembangkan ketrampilannya sebagai penguat pemahamannya terhadap materi. Dalam hal ini, menghafalkan hadis termasuk salah satunya.

1. Guru dapat menggunakan metode *talfidz tadrijiyan* (pelafalan dan menghafalkan secara bertahap) sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya
2. Guru menyampaikan rubrik penilaian hafalan hadis kepada siswa
3. Guru menunjuk beberapa siswa model untuk menghafalkan di depan teman sekelas, dan menunjukkan cara penilaiannya
4, Guru dapat menggunakan langkah tutor sebaya untuk menunbuhkan rasa mandiri dan tanggung jawab siswa. Caranya: beberapa siswa yang dianggap paling mampu, dijadikan ketua pada kelompok siswa, yang bertugas menerima hafalan teman-temannya. Dan hasilnya dapat diberikan kepada guru.
5. Pada akhir kegiatan, guru mengajak siswa untuk menghafalkan hadis secara klasikal

Dengan menghafal hadis Rasulullah Saw berarti kita ikut menjaga dan melestarikannya. Dengan menghafal kita menjadi semakin paham dengan apa yang telah diajarkan Rasulullah Saw kepada kita umatnya. Maka hafalkan hadis Rasulullah Saw tentang pentingnya toleransi.

No Hadis	Terjemah Hadis	Lafal Hadis
1	dari Ibnu `Amr r.a, sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda, *“Sebaik-baik sahabat di sisi Allah adalah yang paling baik di antara mereka terhadap sesama saudaranya. Dan, sebaik-baik tetangga di sisi Allah adalah yang paling baik di antara mereka terhadap tetangganya.”* (HR. Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi	عَنِ ابْنِ عَمْرو رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللّٰهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ (أَخْرَجَهُ أَحْمَدُ، وَالتِّرْمِذِيُّ وَابْنُ حِبَّانَ، وَالْحَاكِمُ وَالْبَيْهَقِيُّ
2	Dari Anas bin Malik r.a, sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda, *“Demi (Allah) yang jawaku di tangan-Nya, tidaklah beriman seorang hamba sehingga dia mencintai tetangganya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri.”* (HR. Muslim dan Abu Ya’la: 2967).	عَنْ أَنَس رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ (أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ وَ أَبُو يَعْلَى)

6. REFLEKSI

Dalam kolom ***“akhirnya aku tahu”*** seluruh siswa diharapkan sudah memahami seluruh materi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya.

1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.

a. *Apakah toleransi itu?*
b. *Apakah fanatic itu?*
c. *Adakah hubungan antara toleransi dan fanatisme?*
d. *Bagaimanakah bentuk toleransi Rasulullah Saw yang terungkap pada surat al-Kaafirun?*
e. *Dan lain-lain*

2. Guru meminta sebagain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.
4. Dan rubrik rencana aksi diisi sebagai bukti otentik peserta didik telah menerapkan apa yang telah dipahaminya

Dalam bab ini peserta didik diharapkan tahu bahwa salam sapa kita yang mungkin tidak seberapa, akan berdampak kepada hangatnya persaudaraan di Negara kita tercinta….

Peserta didik kita pastilah beragam. Bisa berbeda suku, budaya, daerah bahasa dan sebagainya. Dan tentu mereka mempunyai teman/sahabat yang berada di daerah yang berbeda mungkin beda desa, pulau, kota bahkan Negara. Kali ini guru memotivasi peserta didik untuk berbuat baik kepada sahabatnya masing-masing, untuk mempererat tali persaudaraan…karena meski berbeda pulau kita saudara satu bangsa, meski berbeda Negara tapi kita saudara seiman bahkan mungkin kita berbeda agama, namun kita sama-sama makhluk ciptaan Allah yang tidak boleh sombong.

Peserta didik diminta untuk menyapa mereka dengan surat atau email atau sms. Tanyakan kabarnya, tebarkan kebaikan sehingga mereka merasakan hangatnya kedamaian dalam perbedaan.

No	Nama Sahabat	Asal daerah/ negara	Agama/suku	Via sms/telp/ email	Mendapat Respon	
					Ya	Tidak
1	Erika S	Palembang	Islam	Sms	√	
2	Kristina	Surabaya	Katolik	email	√	
3	**dll**					

G. PENILAIAN

1. Pengamatan Sikap

a. Format Penilaian Individu

No	Nama Siswa	Aktifitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Kepedulian dan kesantunan				Inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

b. Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	1
		Mulai memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Mulai berkembang kerjasama dengan teman satu kelompok	3
		Mulai membudayakan kerjasama dengan teman satu kelompok	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	2
		Mulai berkembang keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	3
		Mulai membudayakan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	4
3	Kepedulian dan kesantunan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun	1
		Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun	2
		Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat	3
		Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan santun	4
4	Inisiatif	belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		mulai berkembang Inisiatifnya	3
		mulai membudayakan Inisiatifnya	4
Total			**16**

c. Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

Format Penilaian "*kembangkan pikiranmu*" (Berdiskusi – berkisah)

2. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

a. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	*kedalaman informasi.*	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	*Keaktifan dalam diskusi/tugas*	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	*Kejelasan dan kerapian presentasi/ jawaban*	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10

b. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian “*Berlatihlah*”

a. Format Penilaian “Berlatihlah”

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kedisiplinan	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 – 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 – 25
2	Antusiaisme	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 – 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 – 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 – 15
3	Kejelasan dan kerapian hasil tugas	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 – 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 – 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 – 20

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

H. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang *Toleransiku Mewujudkan Kedamaian* (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. REMIDIAL

Pada dasarnya ada banyak sekali program remedial (*remedial teaching*) yang dapat digunakan, diantara yang sering banyak dilakukan guru, yaitu:

1. Mengajarkan kembali (*re-teaching)* materi yang sama, tetapi dengan cara penyajian yang berbeda;
2. *Tutoring sebaya*, yaitu bentuk perbaikan yang diberikan oleh teman sekelasnya yang pandai, sebab adakalanya siswa lebih mudah menyerap materi pelajaran dari teman akrabnya maupun dari orang yang lebih dekat hubungan emosionalnya dari pada guru yang disegani atau bahkan ditakutinya;
3. *Remidial test*, guru mengadakan penilaian kembali dengan soal sejenis, atau soal dengan standart yang sama

Jadi dalam hal ini peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang *toleransi dan fanatisme dalam kehidupan sesuai dengan isi kandungan* QS.al-Kāfirūn *dan* QS. Al-Bayyinah Guru akan melakukan penilaian dengan soal-soal yang sudah dipersiapkan.

J. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom ***"Berlatihlah"*** dan ***"Sekarang Aku Tahu"*** dalam buku teks kepada orang tuanya. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun memalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Guru dapat pula menambahkan kolom tanda tangan dan masukan/catatan orang tua di setiap lembar portofolionya.

BAB 5

ISTIQAMAHKU KUNCI KEBERHASILANKU

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menallar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar:

1.2 Meyakini pentingnya sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah

2.2 Memiliki sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nashr (110) dalam kehidupan sehari-hari

3.1 Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Naṣr (110) tentang problematika dakwah

C. INDIKATOR
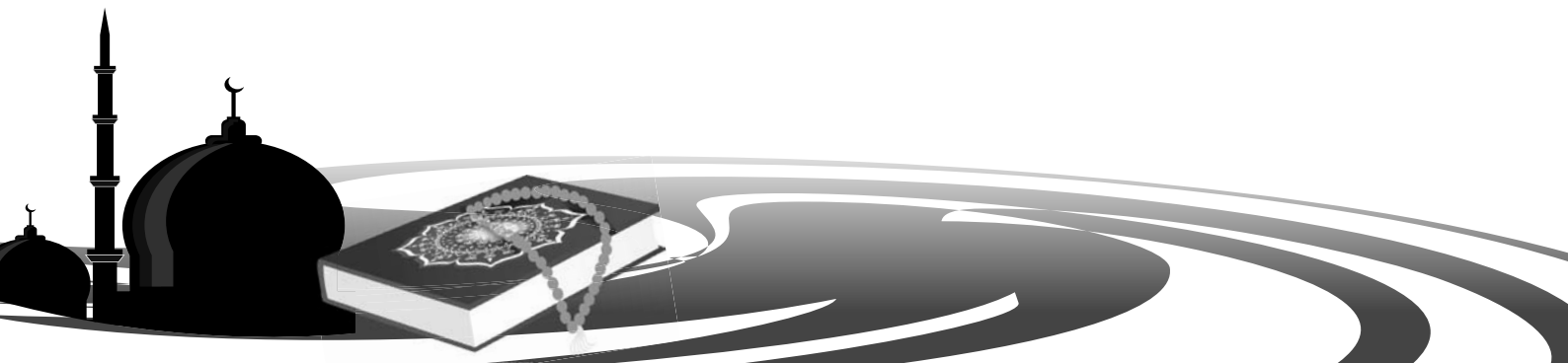
D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

1. Memahami isi kandungan surat QS.al-Lahab dan QS.an-Nasr tentang istiqamah dalam dakwah dalam kehidupan sehari-hari

E. MATERI POKOK

1. Isi kandungan QS.al-Lahab dan QS. An-Nasr

F. PROSES PEMBELAJARAN

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
5. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

1. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan toleransi dan kerukunan hidup
2. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.
3. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan.
4. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya

Dalam hal ini guru berusaha untuk menstimulasi siswa agar kritis dalam mengamati atau menyimak sesuatu. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya sikap toleransi.

Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan

NO	Kata tanya	Pertanyaan
1	Apa	Apa penyebab utama terjadinya pertikaian?
2	Siapa	Siapa yang disalahkan dalam kasus tawuran, dan ketidak puasan kelompok dalam putusan hakim
3	Mengapa	Mengapa kerukunan hidup antar masyarakat yang beragam sulit diwujudkan
4	Bagaimana	Bagaimana solusi untuk mengatasi ketidakharmonisan dalam bermasyarakat?
	dst	

Catatan:

1, Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.

2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.
4. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

3. MENAMBAH WAWASAN

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "***bukalah wawasanmu***"
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah "***bukalah wawasanmu***"
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan "***bukalah wawasanmu***"
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

4. PENALARAN

Pada kegiatan ini, terdapat berbagai pilihan kegiatan yang dapat membantu siswa untuk dapat menalar dan mengembangkan pikirannya. Sehingga siswa semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarnya. *(kondisional, guru dapat menugaskan siswa dengan skala prioritas mana tugas penalaran yang dapat digunakan atau mungkin dapat dilakukan semua)*

BERDISKUSI

1, Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.

2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
   a, Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   b. angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
   c. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap.
   d. Begitu seterus. Sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
   e. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.
3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.

Setelah memahami konsep Islam tentang dakwah, guru memotivasi siswa untuk berdiskusi tentang penanganan beberapa kasus yang kerap terjadi di sekililing kita. Diharapkan hasil diskusi dapat motivasi untuk siswa untuk berlomba menambah kebaikan dan mengurangi keburukan.

NO	KASUS	PENDAPATMU	SKOR
1	Perkembangan pendidikan Islam kepada para pemuda, sebagai generasi Islam yang akan datang mengalami berbagai macam tantangan diantaranya berkembangnya budaya-budaya yang tidak sesuai dengan syariat islam. Bagaimana cara kalian menyikapinya selaku pelajar?		
2	Sebulan terakhir ini, sahabatmu sedang tergila-gila dengan grup band asal luar negeri yang sedang ngetren. Jika kalian perhatikan, mulai cara pakaiannya, gerak tubuhnya bahkan topik obrolannya sehari-hari tidak lepas dari grup idolanya tersebut. Menurut kalian apa dampak dari perilakunya tersebut dan bagaimana cara mengingatkannya?		

4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "***bukalah wawasanmu***"atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).`
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.

5, Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "Unjuk kerja".

6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.

9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
11, Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

5. BERLATIHLAH

Apa perbedaannya?

Pembahasan dakwah Islamiyah tidak akan lepas pada permasalahan kendala dan problematika dakwah. Keberadaan dakwah di era modern tentu memiliki kendala yang berbeda dengan dakwah pada masa Rasulullah Saw.

Dalam hal ini, guru mengajak peserta didik untuk menganalisa "problematika dakwah di masa modern dan di masa Rasulullah Saw" dan menuliskannya di kertas/atau kolom yang disediakan, yang akhirnya di baca di depan teman-temannya di depan kelas untuk diambil hikmah dan pelajarannya.

Contoh analisa:
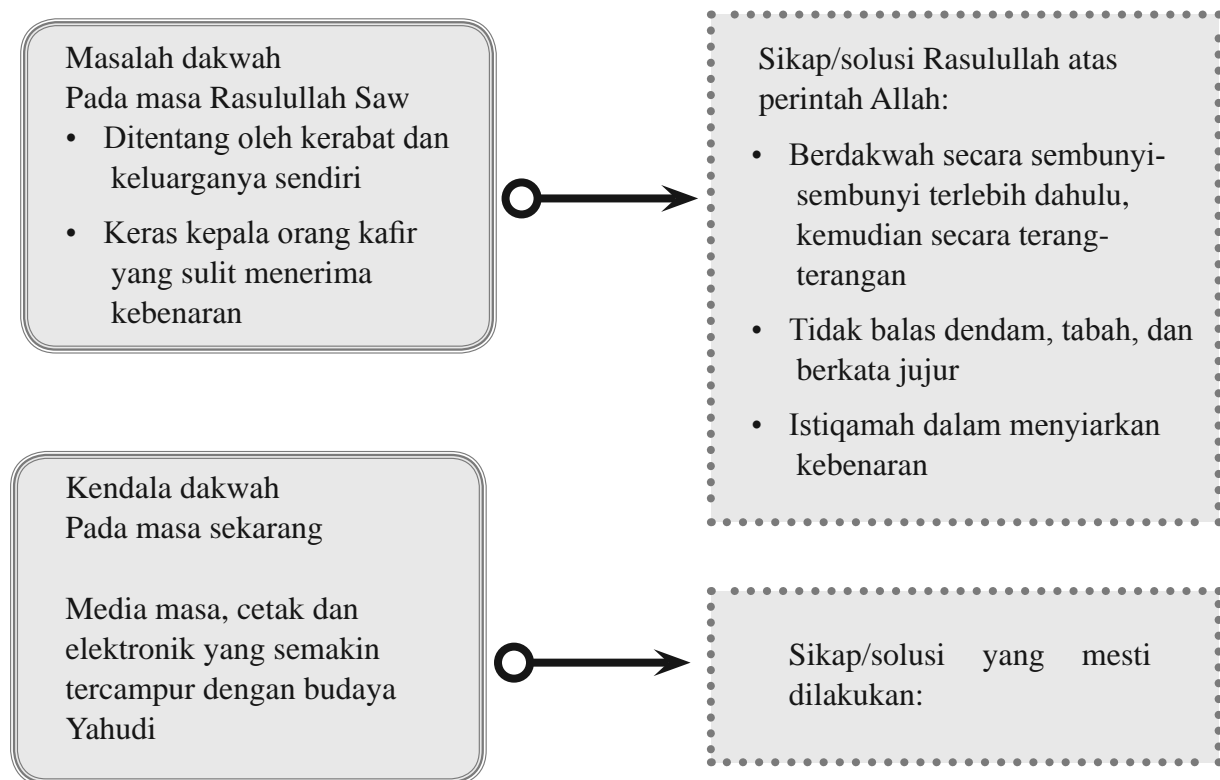
Petiklah hikmah!

Setelah memperlajari makna surat al-Lahab dan an-Naṣr, kisah perjuangan Rasulullah Sawl, pastilah rasa optimis dalam hati dan jiwa kita tentang keberhasilan akan muncul, kesabaran atas kendala yang kita hadapi dalam memperjuangan kebaikan dan kebenaran serasa sirna. Ketabahan dan keistiqamahan Rasulullah sungguh sangat menginspirasi. Maka lanjutkan pengisian tabel berikut tentang poin-poin isi kandungan QS.al-Lahab dan an-Naṣr dan jangan lupa menyertakan hikmah/pelajaran apa yang dapat kita ambil dari isi kandungan tersebut!

QS-Ayat	Isi kandungan	Pelajaran yang dapat dipetik
Al-Lahab Ayat2	Harta kekayaan yang dimiliki Abu Lahab tidak akan dapat menyelamatkan dari siksa Allah karena menghambat dakwah Nabi Muhammad Saw	Janganlah sekali-kali mengagungkan harta, karena sebanyak apapun harta kita tidak akan berguna bagi kita jika kita menghambat perjuangan Islam

6. REFLEKSI

Dalam kolom **"akhirnya aku tahu"** seluruh siswa diharapkan sudah memahami seluruh materi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya.

1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
2. Guru meminta sebagain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.
4. Dan rubrik rencana aksi diisi sebagai bukti otentik siswa telah menerapkan apa yang telah dipahaminya
5. Guru menindak lanjuti rubrik yang terkumpul dari siswa dan mengevaluasinya

G. PENILAIAN

1. **Pengamatan Sikap**

a. Format Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aktifitas				Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	

b. Rubrik penilaian:

1, *Kerjasama*

a. jika Peserta didik belum memperlihatkan kerjasamanya, skor 1
b jika Peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya, skor 2
c. jika Peserta didik mulai berkembang kerjasamanya, skor 3
d, jika Peserta didik mulai membudayakan kerjasamanya, skor 4

2. *Keaktifan.*

a. jika Peserta didik belum memperlihatkan keaktifan, skor 1
b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan keaktifan, skor 2
c. jika Peserta didik mulai berkembang keaktifan, skor 3
d. jika Peserta didik mulai keaktifan, skor 4

3. Partisipasi

a. jika Peserta didik belum memperlihatkan Partisipasi, skor 1
b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan Partisipasi, skor 2
c, jika Peserta didik mulai berkembang Partisipasi, skor 3
d. jika Peserta didik mulai Partisipasi, skor 4

4. Inisiatif

a. jika Peserta didik belum memperlihatkan Inisiatif, skor 1
b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan Inisiatif, skor 2
c. jika Peserta didik mulai berkembang Inisiatif, skor 3
d. jika Peserta didik mulai membudayakan Inisiatif, skor 4

c. Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

2. Format Penilaian “kembangkan pikiranmu”

a. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.

   a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

   b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

   c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

2) Keaktifan dalam diskusi.

   a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

   b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

   c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3) Kejelasan dan kerapian presentasi.

   a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

   b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

   c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.

   d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian "Berlatihlah"

Skor penilaian sebagai berikut:

a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.

b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.

c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

H. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang *Toleransiku Mewujudkan Kedamaian* (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. REMIDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "*Toleransiku Mewujudkan Kedamaian*". Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin V) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

J. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "*Berlatihlah*" dan "*Sekarang Aku Tahu*" dalam buku teks kepada orang tuanya. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun memalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

BAB 6

KUNIKMATI KEINDAHAN AL-QURAN DENGAN TAJWID

(HUKUM BACAAN *QALQALAH*)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menallar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

4.1 Menerapkan hukum bacaan *Qalqalah* dalam *Q.S. al-Bayyinah* (98), *al- Kāfirūn* (109) , dan al-Quran surat-surat pendek pilihan

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan ketentuan hukum bacaan *qalqalah*
2. Menunjukkan contoh hukum bacaan *qalqalah*
3. Menerapkan hukum bacaan qalqalah dalam surat-surat pendek pilihan
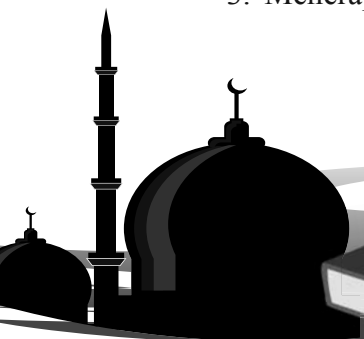
D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan ketentuan hukum bacaan *qalqalah*
2. Menunjukkan contoh hukum bacaan *qalqalah*
3. Menerapkan hukum bacaan qalqalah dalam surat-surat pendek pilihan

E. MATERI POKOK

Pengertian Hukum bacaan *qalqalah*

F. PROSES PEMBELAJARAN

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
5. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

1. MENCERMARI AYAT

حرف	رقم	الألفاظ
ق	١	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلا تَقْهَرْ
	٢	لَقَدْ خَلَقْنَا الإنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ
	٣	فَلا أُقْسِمُ بِالشَّفَقِ
ط	١	فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا
	٢	كَلَّا إِنَّ الإنْسَانَ لَيَطْغَى
	٣	وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيْطٌ
ب	١	أَبْصَارُهَا خَاشِعَةٌ
	٢	اِذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى
	٣	وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ
ج	١	أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
	٢	إِنَّهُ عَلَى رَجْعِهِ لَقَادِرٌ
	٣	وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ

وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَّكَّى	١	د
ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِيْنَ	٢	
إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ	٣	

1. Guru mengajak peserta didik mencermati ayat al-Quran tersebut:
2. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.
3. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan kasusnya. Dan peserta lain mendengarkan.
4. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya, dan mengaitkannya dengan tema "*Tajwid-hukum bacaan Qalqalah*"

2. UNGKAPKAN RASA KEINGINTAHUANMU

Dalam hal ini guru berusaha untuk menstimulasi siswa agar kritis dalam ayat-ayat tersebut. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan "*Tajwid-hukum bacaan Qalqalah*". Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan:

No.	Kata tanya	Pertanyaan
1	Apa	Huruf apa sajakah yang berada di kolom utama
2	mengapa	Mengapa contoh ayat yang berada di no.3 diarsir/dicetak tebal
3	Apakah	Apakah hubungan 5 huruf utama dengan contoh ayat yang berada di no.1, 2 dan 3
	Dan lain-lain	

Catatan:

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.
4, Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

3. MENAMBAH WAWASAN

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "bukalah wawasanmu"
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah "bukalah wawasanmu"
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan "bukalah wawasanmu"
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

4. PENALARAN

Pada kegiatan ini, terdapat berbagai pilihan kegiatan yang dapat membantu siswa untuk dapat menalar dan mengembangkan pikirannya. Sehingga siswa semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarnya. *(kondisional, guru dapat menugaskan siswa dengan skala prioritas mana tugas penalaran yang dapat digunakan atau mungkin dapat dilakukan semua)*

MENGANALISI AYAT

Dengan mempelajari qalqalah, kita jadi memahami sebagian sifat huruf *hijaiyyah*. Dari keempat pembagian *qalqalah* yang sudah disampaikan pada materi sebelumnya, kita mengetahui bahwa masing-masing huruf *qalqalah* memiliki tingkatan cara bacanya, dilihat dari posisinya dalam kata atau kalimat. Guru dapat menguji coba pemahaman peserta didik akan hukum bacaan qalqalah dengan menganalisis bacaan *qalqalah* pada ayat al-Quran, salah satunya di *QS.al-Fajr* dengan instruksi sebagai berikut:

1. Bersama kelompokmu, cermatilah al-Quran surat al-Fajr berikut
2. Temukan bacaan *qalqalah* dengan tingkatannya
3. Tulislah temuanmu pada kolom-kolom di bawahnya

وَالْفَجْرِ (١) وَلَيَالٍ عَشْرٍ (٢) وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ (٣) وَاللَّيْلِ إِذَا يَسْرِ (٤) هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِذِي حِجْرٍ (٥) أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ (٦) إِرَمَ ذَاتِ الْعِمَادِ (٧)الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلادِ (٨) وَثَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ (٩) وَفِرْعَوْنَ ذِي الأَوْتَادِ (١٠) الَّذِينَ طَغَوْا فِي الْبِلادِ (١١) فَأَكْثَرُوا فِيهَا الْفَسَادَ (١٢) فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ (١٣) إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ (١٤) فَأَمَّا الإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ (١٥) وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ (١٦) كَلا بَل لا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ (١٧) وَلا تَحَاضُّونَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ (١٨) وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلا لَمًّا (١٩) وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا (٢٠) كَلا إِذَا دُكَّتِ الأَرْضُ دَكًّا دَكًّا (٢١) وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا (٢٢) وَجِيءَ يَوْمَئِذٍ بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ يَتَذَكَّرُ الإِنْسَانُ وَأَنَّى لَهُ الذِّكْرَى (٢٣) يَقُولُ يَا لَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي (٢٤) فَيَوْمَئِذٍ لا يُعَذِّبُ عَذَابَهُ أَحَدٌ (٢٥) وَلا يُوثِقُ وَثَاقَهُ أَحَدٌ (٢٦) يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ (٢٧)ارْجِعِي إِلَى رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً (٢٨) فَادْخُلِي فِي عِبَادِي (٢٩) وَادْخُلِي جَنَّتِي (٣٠)

Hasil Analisis ayat

NO	Lafal	AL-FAJR Ayat ke-	HUKUM BACAAN QALQALAH	ALASAN
1	وَٱلْفَجْرِ	1	Sughra	
2	حِجْرٍ	5	Sughra	
3	بِعَادٍ	6	Kubro	
4	الْعِمَادِ	7	Kubro	
5	يُخْلَقْ	8	Sughra	
6	الْبِلاَدِ	8	Kubro	

7	الْوَادِ	9	Kubro	
8	الْأَوْتَادِ	10	Kubro	
9	اَلْفَسَاد	12	Kubro	
10	عَذَاب	13	Kubro	
11	لَبِالْمِرْصَاد	14	Kubro	
12	مَا بْتَلاَهُ	15	Sughra	
13	أَحَد	25	Kubro	
14	اَلْمُطْمَئِنَّة	27	Sughra	
15	فَادْخُلِى	29	Sughra	

1. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a, Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b, Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji “***bukalah wawasanmu***”atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).`
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
2. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian “Unjuk kerja”.
3. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
4. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
5. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
6. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
7. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
8. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

5. BERLATIHLAH

Tidak akan membekas suatu ilmu tanpa penerapan. Untuk itu cobalah bacalah ***QS.al-Aadiyaat*** dan berhati-hatilah pada bacaan qalqalah yang kalian temui. Meski demikian, jangan lupa untuk tetap menerapkan bacaan tajwid yang telah kalian pelajari pada bangku Madrasah Ibtidaiyyah. Pastikan kalian dapat membacanya dengan benar! Bacalah di depan guru atau temanmu!

6. REFLEKSI

Dalam kolom **"akhirnya aku tahu"** *seluruh siswa diharapkan sudah memahami seluruh materi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya.*

1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang yang diajukan guru, seperti:
   a. Apakah hukum bacaan qalqalah itu?
   b. Sebutkan 5 huruf *qalqalah*
   c. Kapankah huruf *qalqalah* dibaca sughro
   d. Kapankah huruf *qalqalah* dibaca kubro
   dan lain-lain
2. Guru meminta sebagain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

Untuk dapat membedakan cara pelafalan dan cara baca Qalqalah ini, cobalah kalian menyimak beberapa bacaan murottal dari berbagai *qari'*. (minimal 3 qari' dari dalam maupun luar negeri) cobalah menyimak bacaan surat yang sama dengan *qari* berbeda!

NO	SURAT	NAMA QARI'	TILAWAH		MAKHRAJ		TTD ORTU
			Cepat	Pelan	Jelas	Kurang Jelas	
1	Al-Fajr						
2	Al-Bayyinah						
3	Al-Lahab						

4. Guru menindak lanjuti rubrik yang terkumpul dari siswa dan mengevaluasinya

G. PENILAIAN

1. Pengamatan Sikap

a. Format Penilaian Individu

No	Nama Siswa	Aktifitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

b. Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasamanya	1
		Mulai memperlihatkan kerjasamanya	2
		Mulai berkembang kerjasamanya	3
		Mulai membudayakan kerjasamanya	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya	2
		Mulai berkembang keaktifannya	3
		Mulai membudayakan keaktifannya	4
3	Partisipasi	Belum memperlihatkan Partisipasinya	1
		Mulai memperlihatkan partisipasinya	2
		Mulai berkembang partisipasinya	3
		Mulai partisipasinya	4
4	Inisiatif	belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		mulai berkembang Inisiatifnya	3
		mulai membudayakan Inisiatifnya	4
Total			**16**

c. Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

2. Format Penilaian "*TILAWAH AYAT*"

a. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian tilawah ayat:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	***Tajwid***	Melafalkan setiap lafaz hadis dengan benar dan tepat	30
		Melafalkan sebagian besar dari lafaz hadiz dengan benar dan tepat	20
		Banyak kesalahan dalam pelafalan hadis	10
2	***Fashahah***	Melafalkan ayat dengan sangat lancar	30
		Menghafalkan hadis dengan cukup lancar	20
		Menghafalkan hadis kurang lancar dan terbata-bata	10
3		Menghafalkan terjemahan hadis dengan sangat lancar	30
		Menghafalkan terjemahan hadis dengan cukup lancar	20
		Menghafalkan terjemahan hadis kurang lancar	10

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

3. **Penilaian "*Berlatihlah*"**

Skor penilaian sebagai berikut:

a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.

b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.

c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

H. PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang *Iman dan ibadah* bahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Latihan Soal Akhir Semester II

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Terjemahan yang tepat pada ayat di bawah ini adalah….

   وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ

   a. Dan kamu tidak akan pernah menyembah apa yang aku sembah
   b. Aku tidak akan menyembah apa yang engkau sembah
   c. Dan aku bukanlah penyembah apa yang kalian sembah
   d. Aku tidak boleh menyembah apa yang kalian sembah

2. Perhatikan ayat berikut!

   لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ

   Pelajaran yang dapat kita ambil dari isi kandungan ayat tersebut adalah...
   a. Kita harus bangga dengan agama Islam sebagaimana umat non muslim bangga dengan agamanya
   b. Kita harus melaksanakan ajaran agama kita dan tidak mengganggu umat lain menjalankan ajaran agamanya
   c. Jelas Islam adalah agama yang benar, maka kita harus membujuk mereka (non muslim) untuk masuk Islam
   d. Janganlah tinggal diam saat agama kita dihina, namun kita harus membalasnya

3. Pernyataan yang benar sesuai isi kandungan Q.S. al-Kafirun adalah….
   a. Islam mengajarkan kita untuk bersikap menghargai orang lain selama mereka menghargai kita
   b. Rasulullah menunjukkan sikap teguh pendirian dengan tidak mengikuti ajakan dan sesembahan orang kafir
   c. Kita dapat meniru sikap toleransi sebagaimana yang dilakukan kafir Quraisy terhadap Rasulullah Saw.
   d. Orang kafir tidak akan pernah benar-benar menyembah Allah Swt.

4. Maksud lafal اَلْبَيِّنَةُ pada QS. al-Bayyinah adalah….
   a. Nabi-nabi sebelum nabi Muhammad Saw.
   b. (Utusan Allah) Nabi Muhammad Saw.
   c. Pendeta yahudi dan nasrani
   d. Malaikat Jibril

5. Maksud lafal yang bergaris bawah pada ayat berikut adalah….

   رَسُوْلٌ مِنَ اللهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَة

   a. Kitab taurat dan ̂injil
   b. Lembaran-lembaran para nabi
   c. Kitab suci al-Quran
   d. Hadis nabi Muhammad Saw.

6. Perhatikan pernyataan berikut:
   1. Kitab al-Quran adalah pedoman hidup yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw.
   2. Peringatan, perintah dan larangan merupakan ajaran yang disampaikan oleh Nabi Saw.
   3. Di dalam al-Quran terdapat hukum-hukum yang tertulis dari kitab-kitab terdahulu
   4. Rasulullah Saw. adalah rasul yang diutus untuk membacakan lembaran suci

   Pernyataan di atas yang sesuai dengan ayat فِيْهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ adalah pernyataan nomor….

   a. 1   c. 3
   b. 2   d. 4

7. Perhatikan ayat berikut ini !

   لَمْ يَكُنِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَ الْمُشْرِكِيْنَ مُنْفَكِّيْنَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ

   Yang dimaksud 'ahli kitab' dalam ayat tersebut adalah orang yang ….
   a. Memahami kitab suci al-Quran
   b. Selalu menyembah berhala
   c. Berusaha menemukan kebenaran Islam
   d. Berpedoman kepada kitab suci sebelum al-Quran

8. Contoh perwujudan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat pada hal berikut;….
   a. Suka menolong orang tua maupun temannya
   b. Memusuhi orang yang bertentangan ide dengannya
   c. Membela teman yang benar dan menentang yang salah
   d. Menahan diri terhadap apa-apa yang bertentangan dengannya

9. Beberapa minggu terakhir ini, sungguh memprihatinkan saat narkoba menjadi salah satu berita yang sering menghiasi media massa. Sejak penagkapan artis papan atas hingga keterlibatan ibu rumah tangga dalam kasus ini. Narkoba sungguh mengintai para remaja. Agar kita tidak sampai terjebak dalam hal yang demikian, kita harus ….
   a. Meningkatkan keimanan kita sambil terus mempelajari ajaran agama kita
   b. Meningkatkan ketaqwaan pengetahuan tentang keragaman budaya asing/barat.
   c. Mempelajari agama lain tentang ajaran dan budaya-budayanya yang lebih modern
   d. Tetap menjalankan agama kita dengan baik, meski sesekali kita mencoba mengikuti budaya asing yang nge-*trend*

10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
   1. Membantu korban bencana alam meski beragama non Islam
   2. Menghormati non muslim hanya dengan mengucapkan selamat pada hari rayanya
   3. Mengikuti ritual keagamaan non muslim tanpa meninggalkan kewajiban kita kepada Allah
   4. Menjual barang kepada non muslim atau membeli darinya

   Dari pernyataan tersebut yang merupakan perilaku toleransi yang diperbolehkan menurut Islam adalah pernyataan nomor….
   a. 1 dan 2
   b. 2 dan 3
   c. 3 dan 4
   d. 1 dan 4

11. Bacalah kasus berikut!

   “Meski Islam jelas-jelas mengharamkan perayaan valentine day bagi umat Islam, namun masih banyak para pelajar muslim yang merayakannya bersama teman-temannya, dengan cara menukar hadiah, mentraktir makan dan lain-lain. Patut disayangkan jika hal tersebut dilakukan hanya pada saat tertentu dan untuk perayaan *valentine day*, “

   Pernyataan yang tepat untuk menanggapi hal tersebut yang sesuai dengan Q.S. al-Kafirun ayat 4 adalah….
   a. Kita harus menghormati budaya non muslim tersebut, sebagai perwujudan toleransi kita pada mereka
   b. Tidak seharusnya kita melarang teman kita yang ingin merayakannya, karena itu merupakan privasinya
   c. Sebagai seorang muslim , saya tidak akan melakukannya, karena itu merupakan budaya non muslim yang tidak sesuai dengan Islam.
   d. Saya tidak akan peduli dengan larangan itu, karena itu masih merupakan hal yang diperdebatkan para ulama. Saya tetap akan melakukannya.

12. Gerakan Negara Islam Indonesia (NII) kini mulai marak diberitakan karena dikaitkan dengan menghilangnya sejumlah mahasiswa. Gerakan ini saat ini tidak bergerak secara fisik

atau menggunakan kekerasan, berbeda dengan gerakan terorisme yang menggunakan bahan peledak sebagai media teror. Namun gerakan NII semakin meresahkan masyarakat dan dunia pendidikan karena orang-orang muda yang direkrutnya mengalami cuci otak. Mereka menjadi pengumpul dana bagi NII yang dilakukan dengan berbagai cara bahkan sampai melawan kepada orangtua atau mengkafirkan orang yang tidak termasuk golongannya." (*www.erabaru.net* , 05 Mei 2011)

Melihat wacana tersebut di atas, sikap yang mesti kita perbuat, sesuai dengan penerapan isi kandungan Q.S. al-Kafirun adalah….

a. Harus tetap waspada agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam dengan meneguhkan keyakinan dan meningkatkan keimanan
b. Dengan sering membaca Q.S. al-Kafirun, insyaallah kita dapat terhindar dari kemungkinan terburuk yang diakibatkan oleh kelompok radikal tersebut
c. Tetap yakin, bahwa hal tersebut tidak akan datang menghampiri kita, karena kita sudah sekolah di Madrasah Tsanawiyah
d. Mereka orang kafir, tidak akan pernah berhasil membujuk kita. Jadi kita tidak perlu khawatir

13. Ada sikap yang tidak boleh ditinggalkan, ketika kita memberikan toleransi kepada agama lain. Karena dengan demikian, sikap toleransi kita tidak akan menjadikan kita goyah dalam beraqidah. Sikap tersebut adalah….
    a. Yakin dan teguh pendirian dalam melaksanakan ajaran Islam
    b. Mengorbankan hati dan jiwa, dalam bertoleransi kepada agama lain
    c. Teguh pendirian dalam urusan-urusan yang sesuai dengan keinginan kita
    d. Rela dan ikhlas melaksanakan toleransi dengan ikut berpartisipasi di dalamnya

14. Perhatikan hal berikut!
    1. Ikut serta dalam pelaksanaan ibadah agama lain untuk penghormatan
    2. Membiarkan orang lain mengkritisi dan menyalahkan agama kita
    3. Tidak kompromi dengan non muslim dalam bidang apapun
    4. Menghargai aqidah orang lain meski berbeda dengan kita

    diantara hal tersebut di atas, yang merupakan azaz toleransi adalah nomor….

    a. 1
    b. 2
    c. 3
    d. 4

15. Tidak akan pernah terjadi kerukunan hingga seseorang berbuat baik kepada sesamanya. Dan Rasulullah Saw. pun menyatakan bahwa seseorang yang paling baik diantara kita adalah yang paling banyak bersikap baik kepada sesamanya. Hal tersebut sesuai dengan sabdanya….
    a. خَيْرُ الأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ

b. وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ
c. وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ
d. حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

16. Perhatikan potongan hadis berikut!

وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ

Potongan hadis riwayat Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Hibban, Hakim dan Baihaqi tersebut berisi….

a. Larangan sikap pesimis dalam mencapai harapan
b. Anjuran bersikap jujur dalam setiap perilaku
c. Larangan berbuat curang kepada saudaranya
d. Anjuran berbuat baik kepada tetangganya

17. Perhatikan potongan hadis berikut!

لاَ يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Arti potongan lafal bergaris bawah pada potongan matan hadis tersebut adalah….

a. Menghormati orang tuanya
b. Menyayangi tetangganya
c. Membantu sesamanya
d. Mencela saudaranya

18. Perhatikan ayat berikut:

تَبَّتْ يَدَآ أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

Lafal yang berarti "benar-benar celakalah ia" pada ayat tersebut adalah….

a. وَتَبَّ
b. تَبَّتْ
c. تَبَّتْ يَدَآ
d. يَدَآ أَبِي لَهَبٍ

19. Arti kata yang bergaris bawah pada ayat berikut adalah….

وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ

a. Isteri Abu Lahab
b. Pembawa kayu bakar
c. Isterinya pembawa kayu bakar
d. Dan dialah pembawa kayu bakar

20. Terjemahan yang tepat pada ayat di bawah ini adalah….

سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

a. Abu Lahab mengajak isterinya masuk neraka
b. Kelak ia akan masuk ke dalam api yang bergejolak
c. Dan isterinya pembawa kayu bakar (penebar fitnah)
d. Tidaklah berguna harta Abu Lahab dan keluarganya

21. Maksud ayat di bawah ini adalah….

فِي جِيْدِهَا حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ

a. Tidak hanya Abu Lahab, isterinya juga akan disiksa di dalam api yang bergejolak
b. Siksaan bagi isteri Abu Lahab yaitu diikat lehernya dengan tali dari api neraka
c. Vonis Allah atas Abu Lahab yang telah menghalangi dakwah Islam yaitu neraka yang bergejolak
d. Dan Abu Lahab yang dijuluki pembawa kayu bakar kelak akan mendapat siksa yang sangat pedih

22. Yang merupakan *asbabun nuzul* Q.S. al-Lahab adalah….
    a. Abu Lahab tidak ingin keponakannya mencelakainya sehingga ia mencelakainya terlebih dahulu
    b. Dengan kemenangan umat Islam atas kaum kafir Quraisy, maka banyak kaum kafir yang menyatakan keislamannya
    c. Saat Rasulllah Saw. menyampaikan dakwahnya, Abu Lahab mengatakan bahwa keponakannya kelak akan celaka
    d. Karena Rasulullah Saw. tidak mau diajak bertukar agama, maka Abu lahab marah dan mencela nabi Saw.

23. Yang merupakan pokok-pokok isi kandungan dari *Q.S. al-Lahab* adalah….
    a. Abu Lahab dan isterinya kelak akan menerima pertolongan dari harta kekayaan dan apa yang dia usahakan
    b. Meski memusuhi Nabi, Abu Lahab merupakan paman Nabi Saw. dari ayah beliau Abdullah bin Abdul Muthalib
    c. Isteri Abu Lahab merupakan wanita bangsawan yang tidak akan berhenti untuk memfitnah Nabi dan memprovokasi warga agar tidak percaya kepada Nabi Saw.
    d. Nabi Muhammad Saw. tidak menyangka akan sangat panik saat berdakwah, ketika pamannya menghalangi dakwahnya

24. Arti lafal yang bergaris bawah pada ayat berikut adalah….

    إِذَا جَـــآءَ نَصْرُ اللهِ وَالْفَتْحُ

    a. Telah datang pertolongan Allah
    b. Apabila pertolongan Allah
    c. Apabila Allah telah datang
    d. Dan kemenanganpun datang

25. Perhatikan ayat berikut!

    وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِي دِيْنِ اللهِ أَفْوَاجًا

    Maksud kata yang bergaris bawah pada ayat tersebut di atas adalah….
    a. Allah memenangkan kaum muslimin karena ketaatannya
    b. Banyak kaum muslimin yang menyombongkan diri karena kemenangan yang diperolehnya
    c. Dengan menyaksikan kemenangan kaum muslimin, maka banyak kaum kafir yang

menyatakan beriman

d. Kaum kafir Quraisy berbondong-bondong menyaksikan kaum muslimin yang lihai dalam berperang

26. Dalam menerapkan isi kandungan *Q.S. an-Nasr*, dapat ditunjukkan dengan perilaku….
    a. Yakin bahwa pertolongan Allah pasti akan kita terima jika kita perang
    b. Saling toleransi antar agama lain atau kepercayaan yang berbeda
    c. Menghormati dan menghargai seseorang yang memahami isi kandungan *Q.S. an-Nasr*
    d. Menyadari bahwa semua kesuksesan dan kebahagiaan yang kita peroleh semata-mata dari Allah Swt

27. Dakwah Rasulullah Saw mendapat penolakan keras dari paman beliau sendiri yaitu Abu Lahab. Sehingga pamannya tersebut mendapat peringatan dari Allah melalui *Q.S. al-Lahab*. Hal tersebut tentu dapat memberi pelajaran bagi kita bahwa….
    a. Kebaikan dan keburukan akan selalu ada di muka bumi ini, jadi kita perlu mewaspadainya
    b. Sungguh disayangkan jika paman seorang Nabi utusan Allah menghalangi dakwah keponakannya sendiri
    c. Jangan mudah putus asa untuk menghalangi orang yang mengajak kebaikan, karena pasti keberhasilan akan kita peroleh
    d. Untuk menghalangi seseorang berbuat kebaikan, bukanlah sesuatu yang sulit tapi tentu kita tidak akan kuat mendapatkan azab Allah kelak.

28. Berdakwah tidaklah sesulit yang dibayangkan banyak orang, bahkan para pelajarpun dapat melakukannya ditempat ia mencari ilmu (sekolahnya), salah satu contoh dakwah yang dapat dilakukan semua pelajar adalah….
    a. Membantu teman-temannya saat mengerjakan soal ujian
    b. Mengajak teman-temannya untuk senantiasa berbuat baik
    c. Mengajak seluruh pelajar untuk mempertahankan budaya
    d. Mengikuti ajang lomba pemilihan dai remaja

29. Salah satu cara berdakwah sesuai dengan Q.S. an-Nahl ayat 125 adalah dengan *bil jidal,* maksudnya….
    a. Melakukan dakwah dengan peperangan
    b. Membujuk obyek dakwah dengan iming-iming pahala dan ganjaran
    c. Menasehati dan memberi pelajaran yang baik sesuai tuntunan Islam
    d. Berdakwah dengan mengajak adu argument asi untuk memdapatkan kebenaran

30. “Gara-gara kecintaannya dengan K-Pop Armi rela mengeluarkan tabungannya untuk membeli segala pernak-pernik tentang artis idolanya. Hal itu membuat sedih orang tuanya karena tidak hanya boros namun ia semakin berat melaksanakan shalat wajib terutama saat

nonton vcd atau mendengarkan musiknya bahkan sering berkata kasar dengan orang tuanya jika diingatkan”

Dalam hal ini orang tua Armi mengalami kendala dalam menyuruh anaknya karena pengaruh musik yang berlebihan. Maka hendaknya….

a. Media elektronik ditiadakan untuk kebaikan bersama
b. Seorang anak tidak boleh mendengarkan musik
c. TV hanya boleh ditonton oleh orang tua/dewasa
d. Memberikan alternatif kegiatan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan

31. Banyak dai muda bermunculan di televisi, dengan berbagai cara dan methode dilakukan untuk menarik simpati para pemirsa. Hal ini merupakan suatu perkembangan yang baik bagi penyebaran kebaikan Islam. Namun ada hal yang lebih penting untuk dilakukan seorang da’i sesuai dengan cara berdakwah dengan *bil hikmah* yaitu dengan ….
    a. Menyiapkan diri untuk lebih bisa berdialog dengan pemirsa
    b. Memberi keteladanan sikap yang baik bagi umat manusia
    c. Meningkatkan frekuensi berceramah tidak hanya on air tapi juga off air
    d. Meningkatkan kepercayaan diri dengan menjaga penampilan fisik

32. Banyak orang yang mau berubah saat kita ingatkan kebenaran, namun tidak sedikit pula orang yang menolak bahkan marah-marah dan mengumpat saat kita ajak untuk menjauhi kemungkaran. Menghadapi orang yang menolak ajakan kita yaitu dengan cara….
    a. Memaksanya dengan argumentasi yang lebih kuat
    b. Mendoakannya semoga Allah menurunkan azabNya
    c. Membiarkannya, Allah sendiri yang akan menegurnya
    d. Tetap dengan sabar mengingatkannya dan mendoakan kebaikan untuknya

33. Hukum bacaan “*qalqalah*” berasal dari kata *qalqalah* yang berarti….

a. Bergetar	c. Cepat
b. Patah	d. Berubah

34. Perhatikan potongan lafal berikut:
    1. وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ
    2. الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ
    3. وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ
    4. لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ

    Pada potongan lafal tersebut yang terdapat hukum bacaan qalqalah di dalamnya adalah lafal nomor….

a. 1 c. 3
b. 2 d. 4

35. Contoh hukum bacaan qalqalah kubro dapat ditemukan dalam potongan lafal….
a. لَقَدْ خَلَقْنَا الإِنْسَانَ c. سَلامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ
b. فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّين d. إِنَّ الإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ

36. Perhatikan ayat berikut!

أُولَئِكَ لَهُمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمُ الأَنْهَارُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا خُضْرًا مِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَّكِئِينَ فِيهَا عَلَى الأَرَائِكِ نِعْمَ الثَّوَابُ وَحَسُنَتْ مُرْتَفَقًا

Hukum bacaan qalqalah sughro pada ayat tersebut berjumlah….
a. 2 c. 4
b. 3 d. 5

37. Hukum bacaan qalqalah kubro terjadi apabila….
a. Terdapat dua huruf qalqalah yang berjejer dalam satu ayat
b. Ada salah satu huruf qalqalah yang disukun di awal kalimat
c. Ada salah satu huruf qalqalah yang bersukun di akhir ayat
d. Ada salah satu huruf qalqalah yang berharakat hidup

38. Cara membaca hukum bacaan qalqalah sughro adalah dengan….
a. Menyamarkan huruf *qalqalah*
b. Menekan makhraj huruf *qalqalah*
c. Mengeraskan bacaan huruf *qalqalah*
d. Mendengungkan huruf *qalqalah*

39. Perhatikan penggalan ayat berikut!

فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ

Cara membaca lafal yang bergaris bawah pada ayat tersebut adalah….
a. Membaca tanwin pada huruf ba’ dengan jelas
b. Dengan menekan kuat makhraj huruf ba’
c. Dengan mengeraskan bacaan huruf ba’
d. Menyamarkan bacaan huruf ba’

40. Tingkatan terendah bacaan qalqalah terjadi pada huruf qalqalah yang ….
a. Disukun di tengah ayat

b. Berharakat hidup
c. Bertasydid
d. Huruf ba’

Jawablah pertanyaan berikut!

41. Toleransi dan fanatisme adalah hal yang berseberangan, namun kita tidak boleh meninggalkan salah satu dari keduanya atau hanya memiliki salah satunya saja, melainkan keduanya harus kita miliki dengan seimbang. Apa maksudnya?
42. Jelaskan maksud dari ayat berikut ini!

    وَلا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

43. Sikap istiqamah sangat diperlukan untuk meraih keberhasilan. Jelaskan bagaimana hubungan sikap istiqamah dengan keberhasilan tersebut!
44. Jelaskan empat tingkatan bacaan qalqalah!
45. Jelaskan pengertian qalqalah sughro dan berilah contohnya!